

LAPORAN TAHUNAN

DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU
USAHA OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN



2024

DIREKTUR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PELAKU USAHA OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

Nurvika Widyaningrum, S.Si, Apt.,M.Epid



Atas rahmat dan karunia Tuhan yang Maha Esa, sehingga Laporan Tahunan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu bentuk publikasi kinerja yang menggambarkan hasil kegiatan dan capaian kinerja Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, baik yang bersifat teknis maupun administratif.

Dengan adanya publikasi ini diharapkan dapat diidentifikasi masukan-masukan yang berguna bagi pengembangan program kegiatan demi peningkatan kontribusi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dalam program pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Badan POM di masa mendatang. Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik merupakan unit baru yang ada di tahun 2021, yang dibentuk berdasar Peraturan Badan POM nomor 21 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan POM. Bekerja dalam kondisi Tatanan Normal Baru menuntut kami untuk terus berinovasi sehingga tetap dapat menghasilkan kinerja yang optimal.

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara konsisten melakukan continuous improvement di berbagai bidang antara lain meningkatkan kualitas pelayanan publik, optimalisasi sumber daya, penguatan organisasi, penataan tata laksana, penataan manajemen sumber daya manusia dan peningkatan akuntabilitas kinerja sebagai implementasi program reformasi birokrasi pemerintah yang bertujuan menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju good governance dan clean government.

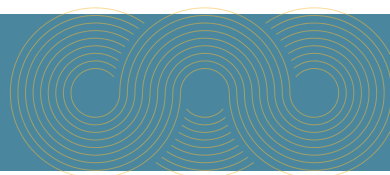
Upaya Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik berperan dalam pemberdayaan masyarakat dengan program Badan POM Goes to Communities untuk obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik aman serta pemberdayaan pelaku usaha dengan pendampingan start up serta santri pada UMKM Obat Tradisional dan UMKM Kosmetik.

Terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2024 dan semoga Tuhan yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan tugas Pengawasan Obat dan Makanan.

Jakarta, 25 Maret 2024

Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha
Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Nurvika Widyaningrum, S.Si, Apt.,M.Epid.



1

SAMBUTAN DIREKTUR PMPUOTSKK

DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL	6
HIGHLIGHT KEGIATAN	7

2

BAB I PENDAHULUAN

1. Gambaran Umum	
a. Visi, Misi, dan Budaya Organisasi	12
b. Struktur Organisasi dan Tupoksi	14

3

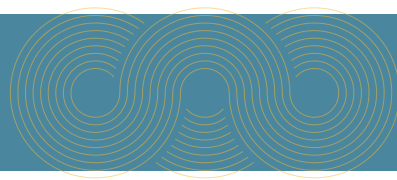
BAB II PENGELOLA SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia	
a. Data Kepegawaian (Pendidikan, Jabatan dan Usia)	15
b. Kebutuhan Pegawai	16
c. Peningkatan Kompetensi SDM	17
2. Sarana dan Prasarana	19
3. Anggaran	
a. Realisasi Anggaran (Rincian Per Kegiatan)	20

4

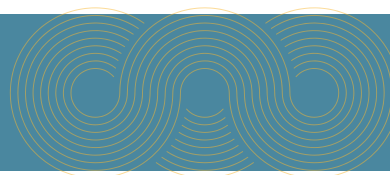
BAB III HASIL DAN KEGIATAN

1. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 1 dan IKK 1	
a. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	21
2. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 2 dan IKK 1	
a. Koordinasi Pemberdayaan OT, SK dan Kos serta Peningkatan Kerjasama Lintas Sektor	23

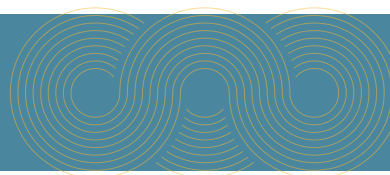


4

3. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 2 dan IKK 2	
a. Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelaku Usaha Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik	26
b. Pembentukan dan Pemberdayaan Duta Kosmetik /Jamu Aman dalam rangka BPOM Goes to School/ Campus	27
4. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 3 dan IKK 1	
a. Persentase lintas sektor yang berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat terhadap penerapan keamanan Obat Tradisional,Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	29
b. Koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pendampingan UMKM	32
5. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 3 dan IKK 2	
a. Sinergitas Lintas Sektor dalam Mendukung Wellness Tourism	33
b. Lintas sektor yang berkomitmen dalam pendampingan UMKM OT dan Kosmetik	34
6. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 4 dan IKK 1	
a. Penguatan Dan Perluasan Program Pemberdayaan Jamu Gendong	48
b. KIE dalam rangka peningkatan citra jamu	48
c. Pemberdayaan Orang Tua Angkat Dalam Rangka Peningkatan UMKM Obat Tradisional Berdaya Saing	51



d. Pengembangan Bahan Obat Tradisional untuk mendukung daya saing UMKM Obat Tradisional.....	51
e. Perluasan Pendampingan UMKM OT melalui Fasilitator	53
f. Intensifikasi Pendampingan Start Up dan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator UPT dan Pusat.....	56
g. Peningkatan Kompetensi Fasilitator UMKM Kos UPT dan Pusat	56
h. Expo UMKM Kosmetik Indonesia	59
i. Pemberdayaan Orang Tua Angkat dalam Mendukung UMKM Kosmetik Berdaya Saing	63
j. Peningkatan Kapasitas UMKM Kosmetik Menuju Kemandirian Berusaha	63
7. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 5 dan IKK 1	
a.KIE oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kosmetik.....	66
8. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 5 dan IKK 2	
a. Workshop Pelayanan Prima	72
9. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 6 dan IKK 1	
a. Pembentukan dan Pemberdayaan Penyuluh/Kader dalam rangka BPOM Goes to Community	76
b. Sinergitas Bersama Lintas Sektor dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat di Bidang OT, SK, dan Kosmetik	81
10. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 7 dan IKK 1	
a. Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM dan Penyusunan Manajemen Risiko	82



4

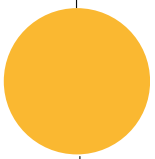
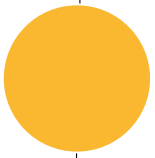
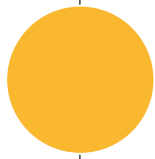
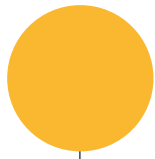
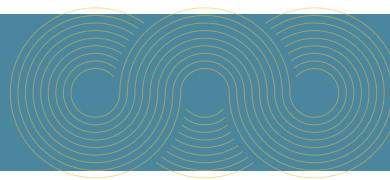
11. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 7 dan IKK 2	
a. Penataan arsip dan BMN di Dit. PMPUOTSKK	83
12. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 8 dan IKK 1	
a. Evaluasi Program Kerja	85
13. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 9 dan IKK 1	
a. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM	86
14. Kegiatan yang Mendukung Sasaran Kegiatan 10 dan IKK 1	
a. Layanan Perkantoran Direktorat PMPU OT, SK, Kosmetik	87
b. Honor Pramubakti Direktorat PMPU OT, SK, Kosmetik	87

5

BAB IV. PENUTUP

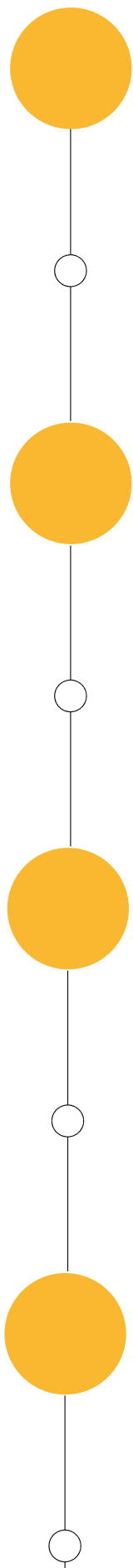
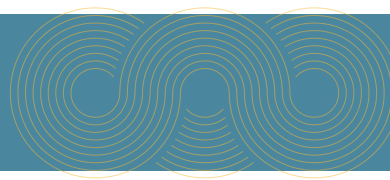
1. Kesimpulan	88
2. Saran	88

DAFTAR GAMBAR



Gambar 1.	15
Gambar 2.	15
Gambar 3.	16
Gambar 4.	16
Gambar 5.	17
Gambar 6.	17
Gambar 7.	17
Gambar 8.	19
Gambar 9.	19
Gambar 10.	19
Gambar 11.	20
Gambar 12.	21
Gambar 13.	22
Gambar 14.	22
Gambar 15.	28
Gambar 16.	28
Gambar 17.	29
Gambar 18.	30
Gambar 19.	31
Gambar 20.	31
Gambar 21.	32
Gambar 22.	34
Gambar 23.	35
Gambar 24.	36
Gambar 25.	37
Gambar 26.	37
Gambar 27.	39
Gambar 28.	39
Gambar 29.	40
Gambar 30.	40
Gambar 31.	41
Gambar 32.	41
Gambar 33.	42
Gambar 34.	46
Gambar 35.	48
Gambar 36.	49
Gambar 37.	49
Gambar 38.	50
Gambar 39.	50
Gambar 40.	52
Gambar 41.	53
Gambar 42.	53
Gambar 43.	54

DAFTAR GAMBAR



Gambar 44.	54
Gambar 45.	57
Gambar 46.	57
Gambar 47.	58
Gambar 48.	58
Gambar 49.	59
Gambar 50.	60
Gambar 51.	60
Gambar 52.	61
Gambar 53.	61
Gambar 54.	62
Gambar 55.	62
Gambar 56.	62
Gambar 57.	63
Gambar 58.	64
Gambar 59.	64
Gambar 60.	66
Gambar 61.	67
Gambar 62.	68
Gambar 63.	68
Gambar 64.	69
Gambar 65.	69
Gambar 66.	70
Gambar 67.	70
Gambar 68.	72
Gambar 69.	72
Gambar 70.	73
Gambar 71.	73
Gambar 72.	73
Gambar 73.	74
Gambar 74.	74
Gambar 75.	75
Gambar 76.	75
Gambar 77.	75
Gambar 78.	77
Gambar 79.	78
Gambar 80.	79
Gambar 81.	80
Gambar 82.	80
Gambar 83.	81
Gambar 84.	82
Gambar 85.	83
Gambar 86.	83
Gambar 87.	84

Highlight Kegiatan

WELLFEST 2024: Natural Beauty and Wellness



Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam memilih dan membeli produk wellness, BPOM menginisiasi WELLFEST 2024: Natural Beauty and Wellness yang diselenggarakan di Central Park Mall pada 2-4 Agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf/Kabaparekraf), Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan, tokoh masyarakat dan dimeriahkan dengan hiburan dari artis dan public figure.

Dari 80 booth yang diisi oleh 67 tenant yang terdiri dari kategori Kosmetik, Kesehatan (obat bahan alam dan suplemen Kesehatan), Wellness Lifestyle (wellness center/ klinik spa/ asosiasi dokter pengobat herbal), wellness tourism, UMKM binaan BPOM, Kementerian/Lembaga/BUMN dan Asosiasi Pelaku Usaha, berhasil memberikan nilai ekonomi langsung (penjualan selama expo) berjumlah Rp 427.313.936,- terbilang Empat Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tiga Belas Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Enam rupiah.

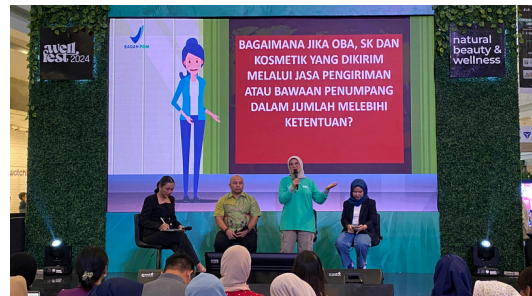


BPOM juga memberikan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran penggunaan produk yang aman, bermutu dan bermanfaat serta peningkatan kapasitas pelaku UMKM dengan berbagai tema yang diangkat, yaitu: Produk Natural Indonesia dari Lokal untuk Dunia, Branding Produk Kuat dengan Iklan Memikat, Skincare Beretiket Biru, Bukan Untuk Semua dan Kenali Ketentuan Pemasukan Produk Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dari Luar Negeri: Traveling Nyaman, Oleh-Oleh Aman.

Dalam rangka perkuatan pendampingan kepada UMKM Obat dan Makanan khususnya Obat Bahan Alam dan Kosmetik, pada saat pembukaan kegiatan dilakukan launching program (Orang Tua Angkat UMKM Kosmetik dan UMKM Meet Market) dan modul (Modul Langkah Awal Memulai Usaha Obat Bahan Alam dan Kosmetik) serta dilakukan penandatanganan Kerja Sama antara BPOM dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI), dan Kementerian Kelautan Perikanan (KKP)



Selama pelaksanaan WELLFEST 2024: Natural Beauty and Wellness, BPOM juga membuka help desk yang dilakukan di booth BPOM, yang menghasilkan 19 produk yang terbit ozon edarnya, 18 produk yang terbit notifikasi kosmetiknya dan 44 UMKM didampingi yang meliputi pendampingan perluasan sarana dan pendampingan pengembangan produk Obat Bahan Alam dan Kosmetik.





Program Kemitraan Pemberdayaan UMKM dalam Rangka Penguatan Kapasitas dan Daya Saing

Dalam rangka meningkatkan kemitraan lintas sektor untuk memperkuat pemberdayaan pelaku usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) obat dan makanan dan meningkatkan literasi bisnis untuk pengembangan sektor usaha obat dan makanan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, BPOM berkolaborasi dengan PT Bank Mandiri Persero (Tbk.) melaksanakan forum bisnis dengan tema Perkuat Kapasitas dan Daya Saing Industri serta UMKM Obat dan Makanan Indonesia di Trans Convention Centre pada tanggal 16 Oktober 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 400 orang peserta yang berasal dari Direktur Jaringan dan Ritel Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto beserta jajaran, Head of Digital Vertical Ecosystem Government & Public Service PT Telekomunikasi Indonesia Gde Ngurah Sandhy Widyasthana, serta perwakilan dari industri farmasi, industri obat bahan alam, industri kosmetik, industri pangan olahan, UMKM Obat dan Makanan, lintas sektor, media massa dan internal BPOM.

kegiatan ini terdapat beberapa hal penting yang dihasilkan :

- *Kick Off Ceremony*
- *Penandatanganan Nota Kesepahaman/PKS antara BPOM dan Bank Mandiri*
- *Penandatanganan Komitmen Kerja Sama antara Orang Tua Angkat UMKM dengan UMKM Anak Angkat.*
- *Bincang Bisnis yang dikemas dalam bentuk talkshow*



#BPOM MENYAPA MALUKU

Kepulauan Maluku merupakan salah satu wilayah yang memiliki kekayaan alam berlimpah yang berpotensi sebagai bahan baku produk obat bahan alam dan kosmetik oleh UMKM lokal, diantaranya minyak kayu putih dan kulit manggis yang membutuhkan pendampingan dari BPOM dalam pengembangannya. Selain itu, hasil pengukuran Indeks Kesadaran Masyarakat (IKM) terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Maluku sebesar 71,02 masuk dalam kategori cukup baik, yang masih dibawah indeks nasional (84,67) dan merupakan 3 Provinsi dengan IKM terendah. Sebagai upaya menjawab kebutuhan ini, BPOM perlu hadir hingga wilayah Indonesia bagian Timur untuk berperan dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terkait keamanan Obat dan Makanan, juga untuk memberdayakan pelaku UMKM obat bahan alam dan kosmetik. Hal ini menjadi dasar kegiatan #BPOMMenyapa Maluku yang telah dilaksanakan pada 30 November - 1 Desember 2024

#BPOM MENYAPA PELAJAR

Kegiatan ini merupakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang dilaksanakan di SMA Negeri 6 Ambon dengan tema "Generasi Muda Sehat dengan Obat dan Makanan Aman". Kepala BPOM menyampaikan edukasi terkait Obat dan Makanan pada kegiatan KIE yang dihadiri oleh Sekretaris Daerah Prov. Maluku, Kepala Dinas Pendidikan Prov. Maluku dan Kepala Dinas Kesehatan Prov. Maluku, serta 350 orang pelajar dan guru.



#BPOM MENYAPA UPT

Kunjungan dan dialog Kepala BPOM dengan pegawai UPT pada Minggu, 1 Desember 2024 dilaksanakan di kantor Balai POM di Ambon. Kegiatan diisi dengan penanaman pohon pala, meninjau laboratorium dan pembangunan gedung layanan publik. Kegiatan ini dihadiri oleh Pegawai Balai POM di Ambon dan perwakilan pegawai Loka POM di Tanimbar.

#BPOM MENYAPA UMKM

Desk konsultasi pelaku usaha yang dilakukan telah menghasilkan 1 Notifikasi Kosmetik dan 1 Persetujuan Denah Sarana Kosmetik. Selain itu, Kepala BPOM juga mengunjungi sarana produksi pangan olahan dan kosmetik di Desa Negeri Rutong, Maluku. Menindaklanjuti hal ini, akan dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha KTB UMKM Negeri Rutong oleh Fasilitator Balai POM di Ambon dan Pusat.

Kegiatan kolaborasi lintas sektor bersama PJ Gubernur Provinsi Maluku yang dilaksanakan di Aula Kantor Gubernur Maluku menghasilkan Rencana Aksi Pengawasan Obat dan Makanan dan penyerahan sertifikat GMP dan NIE kepada Pelaku Usaha UMKM Obat dan Makanan di Provinsi Maluku

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik merupakan unit yang resmi beroperasi sejak Februari 2021 berdasarkan Peraturan Badan POM no 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata kerja Badan POM

VISI

“Obat dan Makanan aman, bermutu dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

MISI

- 1** Membangun SDM Unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa, dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
- 2** Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
- 3** Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
- 4** Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di Bidang Obat dan Makanan

Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Sesuai arahan dari Presiden Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara diperlukan keseragaman nilai-nilai dasar ASN maka Badan POM harus menerapkan untuk seluruh ASN nilai-nilai dasar ASN (Core Value) Yaitu



Berorientasi Pelayanan

- Memahami dan Memenuhi kebutuhan masyarakat
- Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
- Melakukan perbaikan tiada henti

Akuntabel

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kompeten

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.



Budaya Organisasi

Lanjutan

Harmonis

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Loyal

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara
- Menjaga rahasia jabatan dan negara

Adaptif

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
- Bertindak proaktif

Kolaboratif

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama



STRUKTUR ORGANISASI

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik secara struktural di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Berdasarkan peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang organisasi dan tata kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan bimbingan teknis dan supervise, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemberdayaan Masyarakat dan pelaku usaha di bidang obat tradisional, suplemen Kesehatan, dan kosmetik.

Dalam melaksanakan tugas tersebut diatas, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

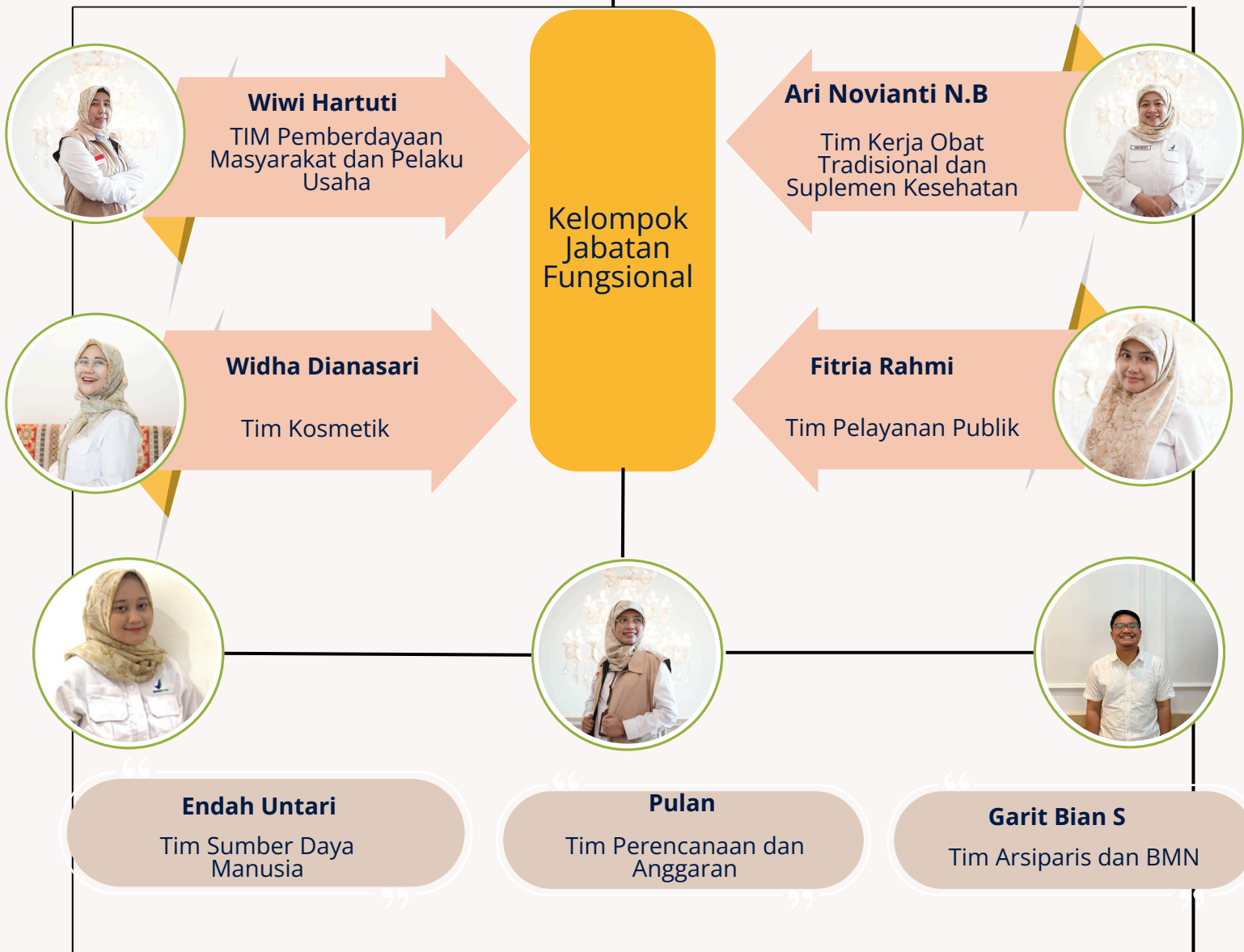
- ◆ Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan Masyarakat konsumen dan pelaku usaha obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan, dan kosmetik
- ◆ Penyiapan penyusunan kebijakan di bidang pemberdayaan Masyarakat konsumen dan pelaku usaha obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan, dan kosmetik
- ◆ Penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pemberdayaan Masyarakat konsumen dan pelaku usaha obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik
- ◆ Pelaksanaan koordinasi dan advokasi dengan pemerintah daerah di bidang pengawasan obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik
- ◆ Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pemberdayaan Masyarakat konsumen dan pelaku usaha obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik
- ◆ Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan Masyarakat konsumen dan pelaku usaha obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik
- ◆ Pelaksanaan urusan tata operasional direktorat

Struktur Organisasi

Direktorat PMPU OTSKK



Nurvika Widyaningrum
Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik



BAB II



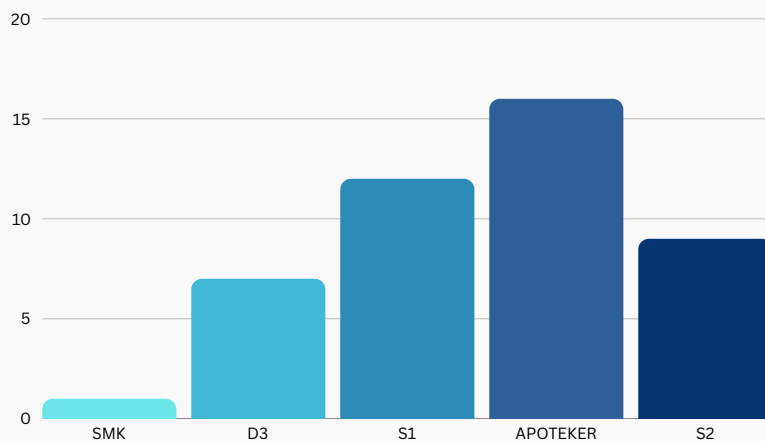
1. PENGELOLAAN SUMBER DAYA

A. DATA KEPEGAWAIAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan kompetensi yang sesuai. Pada tahun 2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik mendapatkan penambahan 5 (lima) pegawai PPPK dan terdapat 1 (satu) orang pegawai yang pensiun sehingga jumlah total pegawai ASN di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sebanyak 46 pegawai.

B. PROFIL KEPEGAWAIAN Berdasarkan Pendidikan

Dalam rangka peningkatan kompetensi, pada tahun 2024 1 (satu) orang masih menjalankan tugas belajar setingkat S-1.

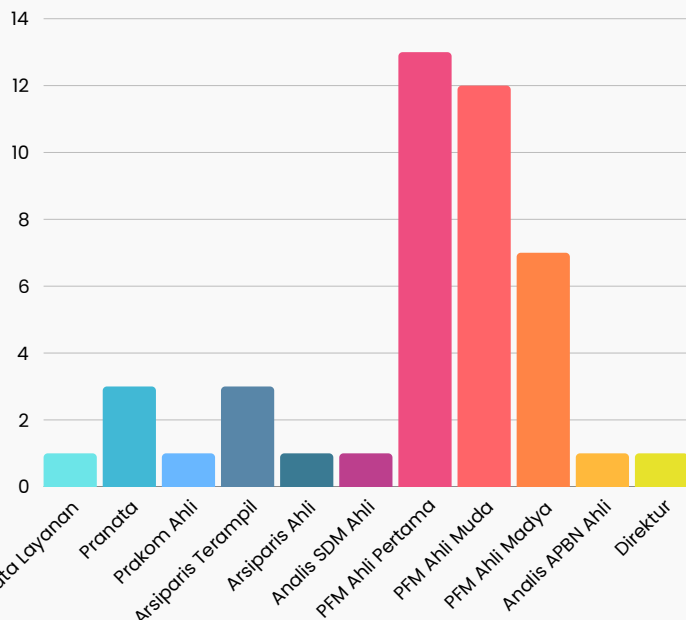


Gambar 1. Bagan Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan Jabatan

Dengan Tingkat dan latar belakang yang berbeda membuat jabatan pegawai di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik juga beragam. Meskipun begitu, jabatan tersebut telah diberikan kepada pegawai sesuai dengan jenjang Pendidikan yang telah ditempuh oleh pegawai.

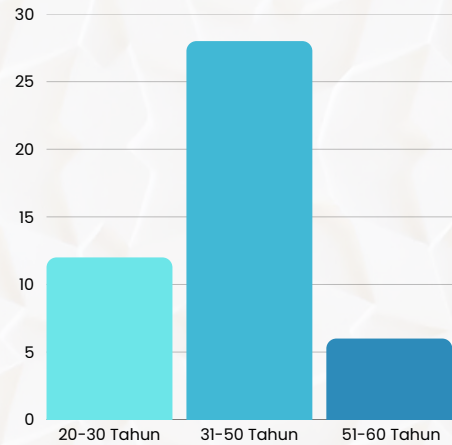
Pada tahun 2024 jumlah terbesar pegawai dengan jabatan fungsional tertentu di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik adalah PFM Ahli Pertama sebanyak 13 orang.



Gambar 2 Bagan Berdasarkan Jabatan

Berdasarkan Tingkat Usia

Pegawai ASN di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik juga memiliki berbagai jenjang lintas generasi (umur).

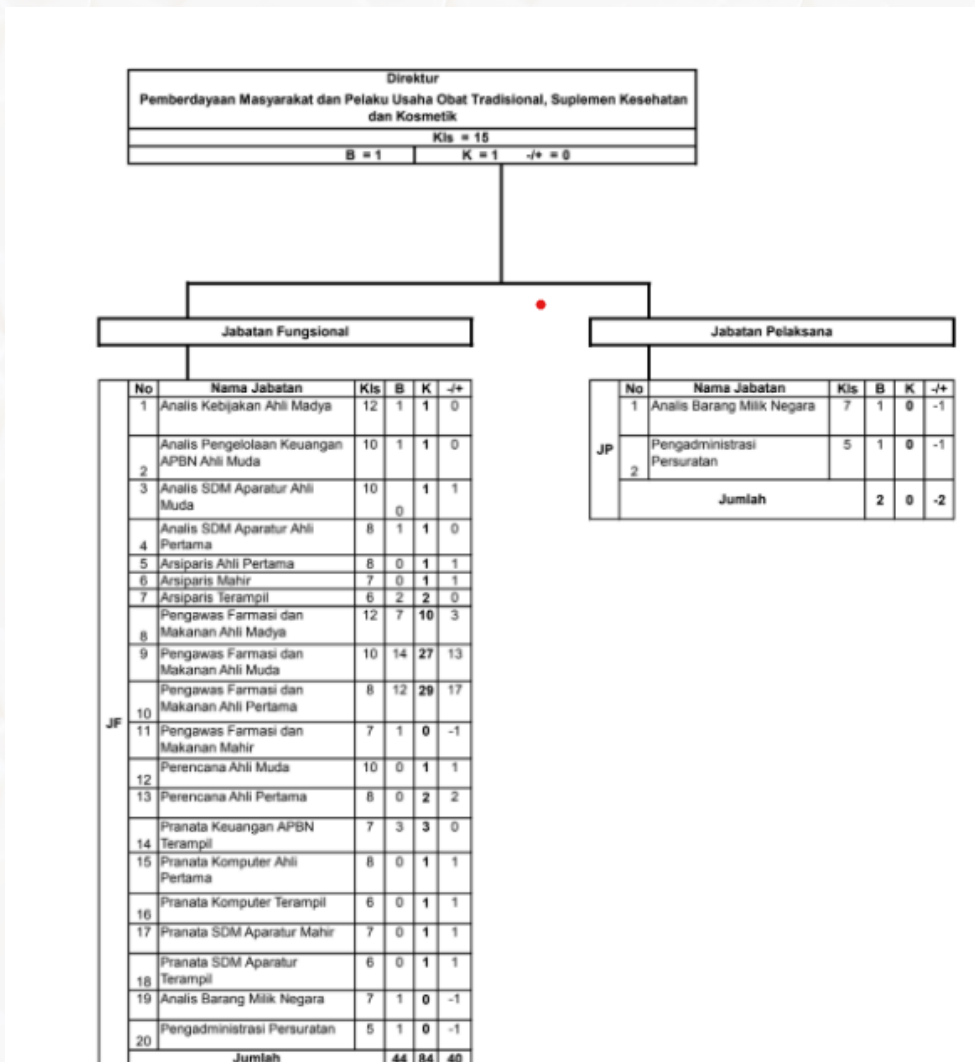


Gambar 3 Bagan Berdasarkan Tingkat usia

C. KEBUTUHAN PEGAWAI

Perubahan lingkungan strategis yang sangat dinamis menuntut SDM yang mampu beradaptasi serta ditopang dengan kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya agar mampu berkinerja baik. Peningkatan kompetensi SDM secara berkesinambungan melalui capacity building yang terencana menjadi prioritas.

Berdasarkan analisis beban kerja tahun 2024 Sebagai Berikut :



Gambar 4 Tabel Analisis Beban Kerja

D. PENINGKATAN KOMPETENSI SDM

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) pasal 70 bahwa setiap Pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS) pasal 203 bahwa pengembangan kompetensi bagi setiap PNS dilakukan paling sedikit 20 (dua puluh) jam pelajaran dalam 1 (satu) tahun, maka setiap Lembaga Pemerintah wajib melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi bagi pegawainya. Sehingga setiap pegawai dilakukan peningkatan kompetensi minimal 20 JP dan dipantau di aplikasi SIASN. Peningkatan Kompetensi yang telah dilaksanakan pada tahun 2024 Sebagai Berikut :

Bimtek Awareness QMS 9001 : 2015

Pelatihan Bimtek Awareness QMS 9001:2015 dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 14 - 15 Oktober 2024 di ruang rapat P3OMN dan di ruang kerja Dit PMPU OTSKK. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai di Dit PMPU OTSKK dan perwakilan Dit di kedeputian 2.

Bimtek bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait sistem manajemen mutu berdasar ISO 9001:2015. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan seluruh pegawai di Dit PMPU OTSKK mempunyai kompetensi terkait manajemen mutu sehingga dpt meningkatkan kinerja.



Gambar 5. Bimtek awareness QMS 9001:2015

Bimtek Pengelolaan Media Sosial di Pemerintahan

Bimtek Pengelolaan Media Sosial dilaksanakan pada Jumat, 27 September 2024 di Hotel JS Luwansa, Jakarta, secara luring dan diikuti oleh 35 peserta.

Bimtek bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang konten dan mengelola media sosial demi peningkatan kualitas pelayanan publik,



Gambar 6. Bimtek Media Sosial

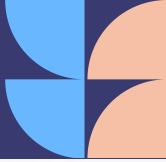
Bimtek Pelayanan Publik

Bimtek Petugas Pelayanan Publik "Great Communication dalam Service Excellent pada Layanan Online & Offline" telah dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di Hotel Aston Kemayoran, Jakarta, secara luring yang diikuti oleh 54 (lima puluh empat) peserta.

Bimtek bertujuan untuk meningkatkan Kebutuhan dan harapan customer terhadap layanan yang akan diberikan, 4 pilar pelayanan prima (Product, Process, People, Premises)



Gambar 7. Bimtek Pelayanan Publik



Bimtek Peningkatan Kapasitas Fasilitator PMPU Obat Tradisional

Pelatihan Bimtek Awareness QMS 9001:2015 dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 14 - 15 Oktober 2024 di ruang rapat P3OMN dan di ruang kerja Dit PMPU OTSKK. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh pegawai di Dit PMPU OTSKK dan perwakilan Dit di kedepujian 2.

Bimtek bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan terkait sistem manajemen mutu berdasar ISO 9001:2015. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan seluruh pegawai di Dit PMPU OTSKK mempunyai kompetensi terkait manajemen mutu sehingga dpt meningkatkan kinerja.

Bimtek Peningkatan Kompetensi Fasilitator Untuk Legalitas Produk Kosmetik

Bimtek Pengelolaan Media Sosial dilaksanakan pada Jumat, 27 September 2024 di Hotel JS Luwansa, Jakarta, secara luring dan diikuti oleh 35 peserta.

Bimtek bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dalam merancang konten dan mengelola media sosial demi peningkatan kualitas pelayanan publik,

2. Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung terlaksananya seluruh kegiatan pemberdayaan Masyarakat dan pelaku usaha obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik selain diperlukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, perlu juga didukung dengan adanya sarana dan prasarana penunjang. Daftar inventaris kantor yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebagaimana tercantum pada Daftar Inventaris Ruangan yang selalu diupdate per tiap semester. Berdasarkan Daftar Inventaris Ruangan Tahun 2024, Aset yang di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sebanyak 165 Unit dengan rincian sebagai berikut :



Gambar 8. Sarana Prasarana

Nama Barang	Jumlah Barang
Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1 Unit
Alat Penghancur Kertas	1 Unit
Backdrop TV/Wardrobe	1 Unit
Bracket Standing Peralatan	1 Unit
Camera Conference	1 Unit
Camera Digital	2 Unit
Filing Cabinet Kayu	1 Unit
Kaca Hias	1 Unit
Kursi Besi/Metal	45 Unit
Laci Box	1 Unit
Laptop	49 Unit
LCD Projector/Infocus	1 Unit
Lemari Besi/Metal	1 Unit
Lemari Kayu	1 Unit
Meja Kerja Kayu	8 Unit
Meja Rapat	5 Unit
Oven Listrik	1 Unit
Partisi	10 Unit
PC Workstation	8 Unit
Printer (Peralatan Personal Komputer)	10 Unit
Rak Besi	3 Unit
Scanner (Peralatan Personal Komputer)	6 Unit
Sound System	1 Unit
Tablet PC	2 Unit
Televisi	1 Unit
Software Komputer	2 Unit

Gambar 10. Tabel Daftar Inventaris Ruangan



Gambar 9. Sarana Prasarana Meja dan Kursi

3. Anggaran

Pada tahun 2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik memperoleh anggaran sebesar Rp. 11.697.408.000., namun pada bulan November ada efisiensi anggaran sehingga anggaran menjadi Rp. 11.187.843.000

Realisasi anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik tahun 2024 sebesar Rp. 11.187.804.400 atau sebesar 100% dari total pagu anggaran.

A. REALISASI ANGGARAN (RINCIAN PER KEGIATAN)

No	Program / Kegiatan / Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian
	6385 Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik				11.187.843.000	11.187.804.400	100%
1.	3165.BDC.001.053 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	4000	4000	100%	1.228.805.000	1.228.805.000	100%
2.	6385.AEA.001 Sosialisasi	1	1	100%	12.850.000	12.850.000	100%
3.	6385.BDC.001 Fasilitator pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan peran sertanya dalam pengawasan OT, SK, dan Kos	294	311	105,78%	3.560.829.000	3.560.813.659	100%
4.	6385.QDC.001 Fasilitator pemberdayaan pelaku UMKM OT dan Kos yang sesuai standar	169	169	100%	6.398.209.000	6.398.185.741	100%

Gambar 11 Tabel Realisasi Anggaran

HASIL DAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan 1	Pelayanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang prima dan
Indikator Kinerja Utama 1	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap layanan publik Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

A. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK

Direktorat PMPU OTSKK merupakan salah satu unit kerja pusat yang melakukan layanan publik konsultasi masyarakat dan pendampingan pelaku usaha dalam memenuhi standar di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Standar Pelayanan Di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Untuk meningkatkan pelayanan publik ini, maka telah dilakukan berbagai hal diantaranya:

1) Forum Konsultasi Publik (FKP) Standar Pelayanan

Forum ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2024, dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Forum Konsultasi Publik Di Lingkungan Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dengan menghadirkan stakeholder perwakilan dari masyarakat pengguna layanan, akademisi/ahli/pakar, instansi terkait, media massa dan organisasi masyarakat. Masukan dari Forum ini dan hasil Survei Kepuasan Masyarakat telah dijadikan dasar untuk melakukan revisi Standar Pelayanan Direktorat PMPU OTSKK. Pada 15 Mei 2024, Direktorat PMPU OTSKK telah menerbitkan Keputusan Direktur Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik Nomor HK.02.02.45.05.24.73 Tahun 2024 Tentang Standar Pelayanan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan Dan Kosmetik.



Gambar 12. Forum Konsultasi Publik Standar Layanan

2) Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) secara Berkala

Guna mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelayanan yang telah diberikan, maka Direktorat PMPU OTSKK melakukan survei kepuasan kepada pengguna layanan konsultasi, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Survei dilakukan secara berkala, bulanan dan tahunan. Adapun rata-rata nilai Indeks Kepuasan Masyarakat selama tahun 2024 masuk ke dalam kategori Sangat Baik, dengan rata-rata Indeks 94,23. Data Indeks tiap bulan dapat dilihat pada grafik di bawah:



Gambar 13. Grafik Indeks SKM

Pada Bulan April sampai dengan Juni 2024, Direktorat PMPU OTSKK juga melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara serentak di BPOM. Sejumlah 43 pengguna layanan menjadi responden dari survei ini. Adapun hasil SKM adalah seperti berikut:

Unsur Pelayanan		2024
U1	Persyaratan	90,70
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	90,70
U3	Waktu Penyelesaian	94,19
U4	Biaya/Tarif	94,57
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	93,41
U6	Kompetensi Pelaksana	94,96
U7	Perilaku Pelaksana	96,51
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	94,96
U9	Sarana dan Prasarana	93,02
Rata-rata		94,01

Gambar 14. Tabel Hasil SKM

Hasil Survei memberikan indeks 94,01. Indeks ini meningkat 0,87 poin dari tahun sebelumnya. Walaupun demikian tetap perlu dilakukan intervensi agar nilai SKM kedepannya bisa lebih baik lagi, salah satunya adalah dengan melakukan publikasi terhadap persyaratan pelayanan, sistem/mechanisme/prosedur dan sarana prasarana merupakan unsur dengan nilai terendah. Indeks ini telah melebihi target IKU Direktorat PMPU OTSKK yaitu 93,75, dengan kata lain capaian SKI adalah 100,28%.

<p>Sasaran Kegiatan 2</p>	<p>Meningkatnya kesadaran lintas sektor dan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 1</p>	<p>Persentase lintas sektor yang bersinergi dalam rangka pendampingan UMKM OT Kos dan Pemberdayaan masyarakat di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik</p>

A. KOORDINASI PEMBERDAYAAN OT, SK DAN KOS SERTA PENINGKATAN KERJASAMA LINTAS SEKTOR

Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) merupakan Lembaga Pemerintahan Non-Kementerian (LPNK) yang memiliki peran strategis dalam memastikan keamanan, mutu, dan manfaat produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, serta pangan olahan yang beredar di Indonesia. Sebagai garda terdepan dalam pengawasan produk yang dikonsumsi masyarakat, Badan POM menjalankan tiga fungsi utama yang mencerminkan pendekatan pengawasan komprehensif.

Pertama, fungsi pre-market yang bertujuan untuk menyeleksi dan memastikan bahwa produk-produk yang akan beredar telah memenuhi standar keamanan dan kelayakan konsumsi. Kedua, fungsi post-market yang berfokus pada pengawasan produk setelah beredar di masyarakat, guna mendeteksi potensi penyimpangan, pemalsuan, atau pelanggaran aturan yang dapat merugikan konsumen. Ketiga, fungsi pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang bertujuan meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya memilih produk yang aman serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengawasan obat dan makanan. Selain itu, Badan POM juga memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna meningkatkan efektivitas pengawasan di tingkat pusat maupun daerah.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, tantangan pengawasan semakin kompleks. Digitalisasi telah mengubah pola konsumsi masyarakat, di mana transaksi daring (online) memungkinkan akses yang lebih luas terhadap berbagai produk, termasuk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik. Namun, fenomena ini juga menghadirkan risiko yang signifikan, seperti peredaran produk dengan klaim berlebihan yang tidak sesuai dengan standar ilmiah, serta maraknya produk ilegal yang tidak terdaftar di Badan POM. Selain itu, informasi yang tersebar luas melalui media digital sering kali sulit diverifikasi, sehingga meningkatkan potensi penyalahgunaan atau kesalahpahaman di kalangan konsumen. Oleh karena itu, pengawasan berbasis digital menjadi kebutuhan mendesak agar regulasi dapat menyesuaikan dengan pola distribusi yang terus berkembang.

Dalam menjalankan fungsinya, Badan POM tidak dapat bekerja sendiri. Kolaborasi dengan berbagai sektor menjadi kunci dalam menciptakan ekosistem pengawasan yang lebih efektif. Sinergi ini bertujuan untuk memperkuat pengawasan yang lebih terintegrasi, mulai dari regulasi, edukasi, hingga penegakan hukum terhadap pelanggaran di sektor obat dan makanan. Dengan pendekatan yang berbasis pada kemitraan diharapkan sistem pengawasan di Indonesia dapat semakin adaptif dan responsif dalam melindungi kesehatan masyarakat dari risiko konsumsi produk yang tidak aman.

Pada Tahun 2024 terdapat beberapa lintas sektor yang bersinergi dengan BPOM Persentase lintas sektor yang bersinergi dalam rangka pendampingan UMKM OT Kos dan Pemberdayaan masyarakat di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik sebagai berikut :

- 1.Yayasan Puteri Indonesia
- 2.Kwarda Cabang Pramuka Kota Bandung
- 3.Kwarda Cabang Pramuka Kabupaten Bandung Barat
- 4.Kwarda Cabang Pramuka Kabupaten Garut
- 5.Dinas Kesehatan Kab. Banyuwangi
- 6.Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I.Yogyakarta (Santripreneur)
- 7.Universitas Indonesia
- 8.Sinergitas dengan IAI
- 9.Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
- 10.Prodi D3 Farmasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
- 11.Prodi Farmasi, FMIPA Universitas Bengkulu (UNIB)
- 12.Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu
- 13.Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
- 14.Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu
- 15.Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri
- 16.Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sinergi dengan lintas sektor terlaksana dalam beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:

- 1.Pembentukan Duta Kosmetik pada tanggal 27 Februari 2024. Dilaksanakan melalui kegiatan pembekalan Finalis Puteri Indonesia di Aula Gedung Bhineka Tunggal Ika, BPOM. Kegiatan diikuti oleh 42 finalis Puteri Indonesia tahun 2024.
- 2.Podcast Kata BPOM Kosmetik Aman Jadi Pilihan pada tanggal 21 Maret 2024.
- 3.Pembentukan dan Bimbingan Teknis Penyuluh Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Aman yang dilakukan pada:

- Tanggal 1-2 Maret 2024 di kota Bandung. Diikuti oleh peserta Pramuka dari Kwarda Cabang Pramuka Kota Bandung, Kwarda Cabang Pramuka Kabupaten Bandung Barat, dan Kwarda Cabang Pramuka Kabupaten Garut
 - Tanggal 25 April 2024 di Kabupaten Banyuwangi. Diikuti oleh peserta dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi.
 - Tanggal 30 Agustus 2024 di Mataram. Diikuti oleh peserta dari IAI.
 - Tanggal 23 September 2024 di Bengkulu. Diikuti oleh peserta dari Prodi D3 Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Prodi Farmasi FMIPA Universitas Bengkulu (UNIB), Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu dan Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri Bengkulu.
 - Tanggal 19 Oktober 2024 di Depok. Diikuti oleh mahasiswa baru Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.
4. Pendampingan UMKM OBA dan Kosmetik di Pondok Pesantren Assalafiyah pada tanggal 14 Juni 2024. UMKM Kosmetik di Pondok Pesantren Assalafiyah telah mengurus NIB dan mulai melakukan perbaikan sarana. Kegiatan ini bersinergi dengan Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I.Yogyakarta (Santripreneur).
 5. Bimtek Perizinan dan Registrasi untuk Civitas Academica UI pada tanggal 12 September 2024. Bimtek diberikan pada kegiatan kuliah tamu di Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.
 6. Desk Konsultasi pada kegiatan ICCAPS tanggal 30 Oktober-2 November 2024. Kegiatan ini merupakan implementasi dari Perjanjian Kerja Sama BPOM dengan Universitas Indonesia tentang pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan
 7. Program UMKM Meet Market.
Dilaksanakan dalam bentuk kegiatan KIE kepada anggota PHRI dengan tema “BPOM x PHRI Amenities Aman Tamu Hotel Nyaman” pada 30 Oktober 2024 di Hotel Sahid Jaya, Jakarta.
 8. Bimbingan teknis kepada koperasi
Bimbingan KKP dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2024.

Sasaran Kegiatan 2	Meningkatnya kesadaran lintas sektor dan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Indikator Kinerja Utama 2	Persentase kader/penyuluh yang berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik

A. SOSIALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA OBAT BAHAN ALAM, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

Sosialisasi pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran serta peran masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan produk ilegal dan tidak aman. Pada tahun 2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik telah menyelenggarakan KIE secara langsung maupun melalui media sosial untuk mengedukasi dan meningkatkan literasi masyarakat tentang obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan KIE kepada organisasi, asosiasi, maupun komunitas-komunitas yang ada di masyarakat di bawah kerangka program BPOM Goes to Community dan BPOM Goes to School/Campus, antara lain sebagai berikut:
 - Kwartir Cabang Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut, yang merupakan bagian Satuan Pengembangan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM).
 - Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kab. Banyuwangi.
 - Rabithah Ma'ahid Islamiyah Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (RMI PWNU DIY).
 - Ikatan Apoteker Indonesia (IAI).
 - Mahasiswa dan guru dari 6 (enam) Perguruan Tinggi di Bengkulu, yaitu Universitas Bengkulu (Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Kesehatan), Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti, dan Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri Bakti.
 - Mahasiswa baru Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.
 - SAKA POM di Kabupaten Lombok Utara.
 - Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
 - Finalis Puteri Indonesia Tahun 2024.

KIE kepada masyarakat melalui expo/pameran telah diselenggarakan pada tanggal 2-4 Agustus 2024 dalam kegiatan Wellfest 2024 yang mengusung tema “Natural Beauty and Wellness” di Jakarta. Penyelenggaraan KIE dilakukan pada saat pameran maupun talkshow dan webinar berbagai tema seperti dukungan terhadap produk lokal yang mendunia, branding dan iklan yang memikat, dan tema lainnya. Pada kegiatan Wellfest 2024 ini berhasil memikat 347.000 pengunjung.

Direktorat PMPU OTSKK juga telah menyelenggarakan KIE melalui webinar dengan melibatkan masyarakat dari berbagai komunitas, asosiasi, organisasi masyarakat dan profesi dengan data sebagai berikut:

- Webinar Suplemen Kesehatan: “Perlukah Suplemen Kesehatan pada Tumbuh Kembang Anak?” dengan jumlah peserta 826 orang.
- Webinar Obat Bahan Alam: “Jamu Dulu, Kini, dan Nanti” dengan jumlah peserta 2.351 orang
- Webinar Kosmetik: “Bahaya Tersembunyi Dibalik Meracik Skincare Sendiri” dengan jumlah peserta 2.380 orang

KIE secara daring dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi. Direktorat PMPU OTSKK memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang aman serta BPOM Mobile. Tahun 2024 telah terunggah sebanyak 499 konten edukasi di media sosial (Instagram, X, Facebook, dan Youtube).

B. PEMBENTUKAN DAN PEMBERDAYAAN DUTA KOSMETIK/JAMU AMAN DALAM RANGKA BPOM GOES TO SCHOOL/CAMPUS

Perkembangan ilmu, teknologi, dan informasi telah membawa perkembangan dan perubahan ke arah digital disruption sehingga telah mengubah kebiasaan konsumen di dalam memilih dan membeli obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan menjadi lebih cepat dan tak terbatas. Derasnya arus informasi yang sedemikian bebas sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi sangat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat terhadap produk-produk di bawah pengawasan BPOM ini tanpa barrier sebagai akibat minimnya pengetahuan tentang keamanan dan mutu produk, khususnya untuk produk kosmetik.

Trend pelanggaran iklan kosmetik hasil pengawasan BPOM cenderung meningkat yaitu persentase iklan kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tahun 2021 (27,85%); tahun 2022 (29,95%) dan tahun 2023 (21,63%). Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (IKM) tahun 2023 terhadap komoditi kosmetik adalah 83,47 dan nilai tersebut masih dibawah nilai indeks kesadaran nasional (84,67). Menyikapi fenomena ini BPOM tidak dapat bekerja sendiri dan perlu bersinergi dengan stakeholder dalam memperkuat fungsi pengawasan kosmetik melalui edukasi kepada masyarakat.

Sebagai upaya memperkuat serta memperluas jangkauan pengawasan produk kosmetik, BPOM terus mengembangkan berbagai inisiasi strategis salah satunya kolaborasi BPOM dengan Yayasan Puteri Indonesia (YPI). Kolaborasi ini telah terjalin sejak 2019 yang ditandai dengan penandatanganan Kesepakatan Bersama (MoU) BPOM dengan Yayasan Puteri Indonesia (YPI) tentang tentang Peningkatan Peran Puteri Indonesia di Bidang Keamanan Serta Mutu Obat dan Makanan. Puteri Indonesia merupakan trendsetter di kalangan generasi muda serta penggemar dari berbagai lapisan masyarakat.

Hal ini membuat para Puteri Indonesia memiliki pengaruh besar kepada masyarakat Indonesia. Pengaruh positif ini merupakan sarana edukasi yang efektif kepada masyarakat untuk dapat cerdas memilih dan menggunakan kosmetik yang aman serta menangkal berbagai info hoaks terkait klaim yang berlebihan.



Gambar 15. Bersama Finalis Putri Indonesia 2024



Gambar 16. Duta Kosmetik Aman

Pada tahun 2024 ini terbentuk 42 orang Duta Kosmetik Aman yang berasal dari Finalis Puteri Indonesia dari 38 Provinsi di seluruh Indonesia. Pengukuhan Finalis Puteri Indonesia menjadi Duta Kosmetik Aman dilakukan oleh Plt. Kepala BPOM dan diharapkan 42 orang Duta Kosmetik Aman ini dapat menjadi spoke person BPOM di masyarakat dalam memberikan edukasi tentang keamanan,manfaar dan mutu Kosmetik.

<p>Sasaran Kegiatan 3</p>	<p>Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM dan penerapan keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dan Indikator Kinerja</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 1</p>	<p>Persentase lintas sektor yang berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat terhadap penerapan keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik</p>

A. PERSENTASE LINTAS SEKTOR YANG BERKOMITMEN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN KEAMANAN OBAT TRADISIONAL, SUPLEMEN KESEHATAN DAN KOSMETIK

Pada Tahun 2024 sebesar 100% dengan target 13 lintas sektor yang berkomitmen dalam pemberdayaan masyarakat terhadap penerapan keamanan OT,SK dan Kos dalam kegiatan pembentukan Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Aman yaitu :

1) Komitmen SAKA POM

Sekolah dan Perguruan Tinggi yang merupakan iron stock generasi muda dapat menjadi mitra strategis dalam mendukung BPOM melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program pemberdayaan generasi muda diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih dan menggunakan obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang aman mendukung terwujudnya generasi yang sehat menuju Indonesia Emas 2045.



Gambar 17. Komitmen SAKA POM

Program ini mendapat dukungan dari Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka yang menyatakan komitmen untuk mendukung Program BPOM Goes to Community tahun 2024 berupa pembentukan Penyuluh dan Kader serta melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman bagi jajaran Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia, yang merupakan pelaksanaan dari Nota Kesepahaman antara Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan Nomor: KS.01.02.1.2.11.22.42 Nomor: 13/PK-Mou/2022.

Penandatanganan Komitmen dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 1 Maret 2024 oleh: Ketua Kwartir Cabang Pramuka Gerakan Kota Bandung (Muhammad Ridlo Eisv), Ketua Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Bandung Barat (Drs. H. Aseng Junaedi), Ketua Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Garut (dr. H. Helmi Budiman), dan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid). Penandatanganan Komitmen Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Lombok Utara dilaksanakan pada hari senin, tanggal 6 Mei 2024 yang ditandatangani oleh Ketua Kwartir Cabang Pramuka Kabupaten Lombok Utara (Ahmad Abdul Gani, M.Pd) dan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid).

2) Komitmen Ikatan Apoteker Indonesia (IAI)

Sebagai tindak lanjut implementasi komitmen bersama antara Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) Nomor PM.01.02.4.45.04.23.01 dan Nomor PKS-005/PP.IAI/2226/IV/2023 tentang Dukungan pada Program BPOM Goes to Community. Program BPOM Goes to Community mendapat dukungan dari lintas sektor yaitu Ikatan Apoteker Indonesia dengan turut memberikan KIE/penyuluh pada masyarakat di wilayah seluruh Indonesia. Kegiatan pada 2024 ini merupakan kolaborasi 2 (dua) program yaitu Program BPOM Goes to Community dengan Program ASK ME DAGUSIBU IAI.



Gambar 18. Komitmen IAI

Penandatanganan Komitmen dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Juni 2024 di Jakarta yang bertanda tangan oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid) dan Ketua Umum Pengurus Pusat IAI (Apt. Noffendri Roestam, S.Si).

3) Komitmen Dinas Kesehatan Kab. Banyuwangi

Program BPOM Goes to Community merupakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan mewujudkan perubahan perilaku masyarakat dalam memilih dan menggunakan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik aman dan meningkatkan literasi dalam mewujudkan masyarakat digital anti hoax. Untuk mendukung program tersebut Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik membangun sinergitas dengan lintas sektor yaitu Dinas Kesehatan dan Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga dengan dukungan komitmen pada Program Badan POM Goes to Community berupa Pernyataan Komitmen Nomor: PM.01.02.45.04.24.119 Nomor: 440/7712/429.112/2024



Gambar 19. Komitmen Dinas Kab. Banyuwangi

yang dilaksanakan pada rabu tanggal 24 April 2024 di Banyuwangi dan ditanda tangani oleh Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi (Amir Hidayat, SKM., M.Si) dan Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid).

4) Komitmen Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I.Yogyakarta



Gambar 20. Komitmen PWNU

BPOM telah melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Rabithah Ma'ahid Islamiyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I.Yogyakarta tentang Pemberdayaan Pesantren di Bidang Obat dan Makanan pada tanggal 2 November 2023. Berdasarkan Nota Kesepahaman ini, maka pengembangan potensi RMI PWNU DIY dapat dikolaborasikan dengan program pemberdayaan masyarakat BPOM Goes to Community yaitu

pembentukan dan pemberdayaan Penyuluh dan Kader Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan aman bagi masyarakat/Santri/Siswa dilingkungan RMI PWNU di D.I.Yogyakarta dengan Pernyataan Komitmen Nomor : KS.01.02.45.06.24.150 Nomor: 0067/RMI NU DIY/SU/VI/2024 tentang Dukungan Komitmen pada Program Badan POM Goes to Community pada hari kamis tanggal 20 Juni 2024 di Yogyakarta, Pernyataan Komitmen ini ditanda tangani oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid)

5) Komitmen Perguruan Tinggi Bengkulu

B POM bekerja sama dengan civitas academica untuk mendukung Program B POM Goes to Community untuk membawa perubahan perilaku dalam memilih dan menggunakan obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik aman pada generasi muda. Hal dibuktikan dengan B POM bersama 6 (lima) Perguruan Tinggi di Bengkulu menandatangani Pernyataan Komitmen dalam mendukung Program Pembentukan Penyuluh dan Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman bagi masyarakat/mahasiswa/siswa di lingkungan Perguruan Tinggi di Bengkulu.

Penandatanganan Pernyataan Komitmen dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024 di Bengkulu, dan ditanda tanagani oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Nurvika Widyaningrum, S.Si., Apt., M.Epid) bersama 6 Pimpinan Tinggi Perguruan Tinggi yaitu

Kepala Program Studi D3 Farmasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu (apt. Resva Meinisasti, M.Farm), Wakil Dekan Bidang Akademik FMIPA Universitas Bengkulu (UNIB)- (Prof.Dr. Morina Adfa, S.Si. M.Si), Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu (Yuska Noviyanty, M.Farm., Apt), Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu (Dr. Eva Oktavidiati, M.Si), Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti Bengkulu (Djusmalinar, SKM., M.kes), dan Ketua Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri (Drs. H. S. Effendi, MS).



Gambar 21. Komitmen Perguruan Tinggi Bengkulu

B. KOORDINASI DENGAN LINTAS SEKTOR DALAM MELAKUKAN PENDAMPINGAN UMKM

Koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pendampingan UMKM yang dilaksanakan pada tahun 2024 yaitu :

- Universitas Indonesia (B POM *Campus Wellness Entrepreneurship*)
- Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I.Yogyakarta (Santripreneur)
- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) (Program UMKM *Meet Market*)
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (Pemberdayaan Pelaku Usaha OBA dan Kosmetik)

<p>Sasaran Kegiatan 3</p>	<p>Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor dalam melakukan pemberdayaan masyarakat, pendampingan UMKM dan penerapan keamanan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik</p>
<p>Indikator Kinerja Utama 2</p>	<p>Persentase lintas sektor yang berkomitmen dalam pendampingan UMKM OT dan Kos</p>

A. SINERGITAS LINTAS SEKTOR DALAM MENDUKUNG WELLNESS TOURISM

Pada Tahun 2024 sampai dengan TW 4, telah terdapat 21 lintas sektor yang berkomitmen dalam pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik yaitu:

1. Universitas Indonesia (BPOM Campus Wellness Entrepreneurship)
2. Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) (Santripreneur Nasional)
3. Kemenparekraf
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan
5. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
6. Bank Mandiri
7. Evermos
8. Padi UMKM
9. PT. Deltomed Laboratories
10. PT. Soho Industri Farmasi
11. PT. Dexa Medica
12. PT. Royal Medicalink
13. PT. Pertiwi Agung
14. PT. Phytocemindo Reksa
15. PT. Dami Sariwana
16. PT. Paragon Technology and Innovation
17. PT. Martina Berto Tbk
18. PT. Mustika Ratu Tbk
19. Procter & Gamble Operations Indonesia
20. PT. Kosmetika Global Indonesia
21. PT. Kimia Farma

B. LINTAS SEKTOR YANG BERKOMITMEN DALAM PENDAMPINGAN UMKM OT DAN KOS

Pada tahun 2024 terdapat target 22 lintas sektor yang berkomitmen dalam pendampingan UMKM OT dan Kos yaitu :

1) Universitas Indonesia (BPOM Campus Wellness (Entrepreneurship))

Sebagai implementasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara BPOM dengan Fakultas Farmasi Universitas Indonesia yang telah ditandatangani pada bulan Desember 2023, pada Hari Senin, 2 September 2024 telah dilakukan kegiatan kolaborasi dengan kegiatan Kuliah Tamu dengan tema “Bimbingan Teknis Perizinan Obat Bahan Alam dan Kosmetik” bertempat di KE-101 Gedung E lantai 1 -Gedung Rumpun Ilmu Kesehatan - Kampus UI Depok.



Gambar 22. Lintas Sektor UI

Kuliah Tamu menghadirkan 3 narasumber dari Direktorat PMPU OTSKK, yaitu:

- Topik “Overview Perizinan Obat Bahan Alam dan Kosmetik” oleh Ari Novianti Nugroho Basuki, SP.
- Topik “pemenuhan Perizinan Obat bahan Alam” oleh Ida Farida, S.Si., Apt.
- Topik “Pemenuhan Perizinan Kosmetik” oleh Widha Dianasari, S.Si., Apt., M.K.M

Kegiatan dihadiri oleh 40 peserta luring dan 100 peserta daring, dari kalangan mahasiswa, start up/periset inovator, dan masyarakat desa binaan UI.

Disampaikan oleh narasumber bahwa tantangan Pengembangan UMKM OBA dan Kosmetik di Perguruan Tinggi :

- Hilirisasi penelitian belum optimal
- Aksesibilitas bahan baku kurang
- Cara produksi belum sesuai CPOTB/ CPKB
- Klaim/ promosi tidak sesuai ketentuan
- Akses Pasar Kurang

Dukungan BPOM dalam pengembangan UMKM :

- implifikasi persyaratan dan timeline untuk registrasi
- Pendampingan dalam pemenuhan standar oleh fasilitator dan Orang Tua Angkat.
- Program BPOM-Campus entrepreneurship.
- Keringanan biaya PNBP pelayanan publik untuk UMKM (50% biaya PNBP registrasi produk).
- Penerapan CPOTB Bertahap dan SPA CPKB untuk UMKM.
- Penyelenggaraan Jemput Bola Layanan Konsultasi Perizinan Dan Pemenuhan Standar Sarana.
- Bantuan pengujian produk untuk persyaratan registrasi oleh laboratorium di Balai Besar/Balai PO

Dasar hukum: PerBPOM No. 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Obat dan Makanan, Pasal 27 ayat (3): Dalam hal UKOT atau UMOT belum dapat memenuhi persyaratan CPOTB secara menyeluruh, UKOT atau UMOT dapat mengajukan sertifikasi CPOTB Bertahap.

Pemenuhan Perizinan Kosmetik, melalui Alur perizinan: memiliki NIB (KBLI 20232), mengajukan bukti penerapan CPKB : Sertifikat CPKB atau SPA CPKB, selanjutnya mengajukan notifikasi kosmetik.

Alur pengajuan bukti penerapan CPKB: NIB → Pembuatan akun e-seritifikasi.pom.go.id → permohonan persetujuan denah bangunan melalui oss.go.id → permohonan sertifikat CPKB (melalui oss.go.id).

2) Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) D.I.Yogyakarta (Santripreneur).

Pada 2 November 2023, sebagai pilot project telah dilaksanakan penandatanganan Nota Kesepahaman Pemberdayaan Pesantren di bidang Obat dan Makanan antara BPOM dengan RMI PWNU DIY. ada 5 Ponpes dibawah naungan RMI PWNU DIY yang menjadi target pendampingan UMKM yakni : PP. Al Mumtaz, PP. Assalafiyah Mlangi, PP Al Imdad, PP. Nurul Ishlahiyah, dan PP Yayasan Ali Maksum. Untuk mengimplementasikan Nota Kesepahaman tersebut, telah dilaksanakan:



Gambar 23. Lintas Sektor RMI PWNU

- Rapat finalisasi roadmap/rencana aksi bersama Ketua RMI PWNU DIY, pada tgl 25 Maret 2024.
- Audiensi ke Ketua RMI PWNU DIY untuk penandatanganan roadmap/rencana aksi, dan sekaligus pendampingan UMKM PP. Al Mumtaz dan PP. Assalafiyah Mlangi, pada tgl 14 Juni 2024.
- Bimbingan teknis pembentukan penyuluh kader RMI PWNU DIY, pada tgl 20 Juni 2024.
- Pendampingan kembali kepada UMKM PP Assalafiyah Mlangi dan Al Mumtaz, untuk memantau langsung progress pendampingan sebelumnya, pada 22 Oktober 2024.

3) Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI) Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) (Santripreneur Nasional)

Untuk memperluas jangkauan program pemberdayaan Pesantren di Bidang Obat dan Makanan hingga skala nasional, perlu melibatkan RMI PWNU seluruh provinsi dalam koordinasi PBNU Pusat.

Oleh karena itu, untuk membangun kerja sama dengan lintas sektor, perlu dilakukan audiensi dengan Ketua PBNU Pusat yang diharapkan dapat menjembatani kerja sama dalam Pemberdayaan Pesantren di Bidang Obat dan Makanan (Wira Cipta Santri). Sehubungan hal tersebut telah dilakukan:

- Audiensi dengan dengan RMI PBNU Pusat, pada tanggal 11 November 2024. Kegiatan audiensi dihadiri oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik; Direktur PMPU OTSKK, beserta Katim Pemberdayaan UMKM Kosmetik. Sedangkan dari pihak PBNU dihadiri oleh Ketua RMI PBNU bersama jajarannya. pada prinsipnya pihak PBNU sepakat untuk dilakukan kerja sama dengan BPOM.
- Untuk menindaklanjuti hasil audiensi dengan PBNU, Direktur PMPU OTSKK mengirimkan Nota Dinas ke Biro KSHM tentang permohonan *review*/drafting MoU antara BPOM dengan PBNU pada tanggal 13 November 2024.
- pihak Biro KSHM menindaklanjuti Nota Dinas Direktur PMPU OTSKK untuk rapat Pembahasan Usulan Kerja Sama lintas sektor antara BPOM dengan Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), yang dihadiri perwakilan unit teknis terkait, pada tgl 28 November 2024 membahas ruang lingkup MoU dan rencana aksi. Di akhir rapat disimpulkan bahwa draft MoU akan di legal drafting oleh Biro Hukum., serta akan dilaksanakan rapat pembahasan ulang dengan pihak PBNU pada Bulan Januari 2025.



Gambar 24. Lintas Sektor PBNU

4) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

BPOM bersama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) berkolaborasi untuk mempromosikan wellness tourism melalui 2nd Indonesia Health Tourism Exchange Forum (IHTEF) 2024 dan Indonesia Wellness Festival (Wellfest) 2024. Hal tersebut merespons kebutuhan dan ketertarikan masyarakat terhadap wellness lifestyle yang kini telah menjadi gaya hidup global. Kegiatan bertajuk "WELLFEST 2024: Natural Beauty and Wellness" digelar di Central Park Mall Jakarta, pada Jumat—Minggu, 2–4 Agustus 2024. Kegiatan ini berfokus pada peningkatan literasi masyarakat sekaligus mendukung ekosistem terintegrasi untuk menciptakan rantai demand dan supply industri beauty dan wellness Indonesia.



Gambar 25. Lintas Sektor Kemenkraf

Kolaborasi ini dapat mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan literasi terkait produk obat tradisional, suplemen kesehatan, dan kosmetik yang aman dan berkualitas. Juga untuk memberikan peluang bagi pelaku usaha, yang notabene produknya sudah aman dikonsumsi, untuk bisa dikenal lebih luas dan meningkatkan daya saing produknya.



Gambar 26. MOU dengan Kemenkraf

Kegiatan ini menampilkan natural, beauty, dan wellness dengan mengajak 80 booth yang diisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta industri obat bahan alam dan kosmetik yang menampilkan produk yang diawasi BPOM. Selain itu, juga ada kegiatan healthy workout dan helpdesk dari BPOM untuk memberikan konsultasi maupun registrasi produk secara on the spot.

5) Kementerian Kelautan dan Perikanan

Sebagai konteks sinergi antar lembaga pemerintah serta untuk menjaga mutu dan keamanan produk bersumber daya kelautan, maka telah dilaksanakan kolaborasi dan kerja sama antara Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), yang dituangkan dalam nota kesepahaman pada 3 Juli 2023, ditandatangani oleh Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Menteri Kelautan dan Perikanan dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan ruang lingkup yakni pembinaan, pengawasan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi, publikasi dan diseminasi dalam rangka peningkatan daya saing. Kerja sama yang telah dilakukan setelah Nota Kesepahaman tersebut terbit adalah berupa pendampingan produk suplemen kesehatan dan kosmetik berbahan baku biota laut (Marine dan ekstrak Ikan Gabus untuk kosmetik).

Untuk itu pada 2 Agustus 2024 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kerja sama antara Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Badan Pengawas Obat dan Makanan dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan kelautan dan Ruang Laut kementerian Kelautan dan Perikanan tentang pemberdayaan Pelaku Usaha Obat Bahan Alam dan Kosmetik Bersumber dari Produk Kelautan dan Perikanan. Kegiatan yang dilakukan berupa penyelenggaraan KIE di bidang Obat Bahan Alam dan Kosmetik, penyediaan narasumber pada penyelenggaraan KIE di bidang Obat Bahan Alam dan Kosmetik, pelaksanaan pendampingan dan supervisi pelaku usaha Obat Bahan Alam dan Kosmetik melalui bimbingan teknis, workshop, seminar, dan lain-lain, serta pengembangan bahan baku Obat Bahan Alam dan Kosmetik yang bersumber dari produk kelautan dan perikanan. Perjanjian Kerja Sama ini berlaku hingga 2028, dan akan diperbarui kembali sesuai dinamika dan kebutuhan.

6) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

Tingkat hunian hotel yang tinggi telah menuntut ketersediaan perlengkapan dalam memenuhi health tourism seperti amenities, Jamu, rempah, aromatherapi, SPA yang tergolong komoditas obat bahan alam dan kosmetik.

Kondisi ini merupakan peluang dalam pemasaran produk wellness yang dibuat oleh UMKM obat bahan alam dan kosmetik melalui Hotel dan Restoran.

Sebagai tahap awal kegiatan, dilakukan koordinasi dan FGD bersama PHRI, Kemenparekraf dan UMKM dalam rangka inisiasi program UMKM Meet Market pada 26 Juni 2024. Setelah itu, disusun konsep Perjanjian Kerja Sama antara BPOM dengan PHRI yang mencakup penyelenggaraan sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi di bidang Obat Bahan Alam dan Kosmetik, Dukungan perluasan pasar bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di bidang Obat Bahan Alam dan Kosmetik dan Pertukaran data dan informasi sesuai peraturan perundang-undangan yang ditandatangani oleh Deputy Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dengan Ketua PHRI, Bapak Hariyadi BS Sukamdani pada 2 Agustus 2024 pada pembukan acara WELLFEST : Natural Beauty and Wellness dan berlaku selama 3 tahun sampai dengan 1 Agustus 2027.

Pelaksanaan sosialisasi, komunikasi, informasi dan edukasi dilakukan dengan sosialisasi terkait amenities dan produk obat bahan alam yang aman bagi anggota PHRI.

Sebagai guidance pelaksanaan program UMKM Meet Market, disusun Petunjuk Pelaksanaan UMKM Meet Market yang tercantum dalam Keputusan Kepala BPOM no 391 tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Meet Market yang terbit 15 Oktober 2024.



Gambar 27. Lintas Sektor PHRI

7) Bank Mandiri

Dalam rangka meningkatkan kemitraan lintas sektor untuk memperkuat pemberdayaan pelaku usaha, khususnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) obat dan makanan dan meningkatkan literasi bisnis untuk pengembangan sektor usaha obat dan makanan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, BPOM berkolaborasi dengan PT Bank Mandiri Persero (Tbk.) melaksanakan forum bisnis dengan tema Perkuat Kapasitas dan Daya Saing Industri serta UMKM Obat dan Makanan Indonesia di Trans Convention Centre pada tanggal 16 Oktober 2024.

- Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 400 orang peserta yang berasal dari Direktur Jaringan dan Ritel Banking Bank Mandiri Aquarius Rudianto beserta jajaran, Head of Digital Vertical Ecosystem Government & Public Service PT Telekomunikasi Indonesia Gde Ngurah Sandhy Widyasthana, serta perwakilan dari industri farmasi, industri obat bahan alam, industri kosmetik, industri pangan olahan, UMKM Obat dan Makanan, lintas sektor, media massa dan internal BPOM



Gambar 28. Lintas Sektor Bank Mandiri

- Telah dilakukan penandatanganan MOU oleh Sekretaris Utama BPOM Rita Mahyona dan Rohan Hafas (Bank Mandiri) tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Layanan Bank Mandiri Dalam Rangka Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan. Disaksikan oleh Kepala BPOM, Direktur Utama Bank Mandiri, Deputi I, Deputi IV dan Inspektur Utama BPOM.



Gambar 29. Penandatanganan Nota Kesepahaman Bank Mandiri

- Kepala BPOM dalam keynote speech nya menekankan perlunya dukungan secara maksimal agar UMKM bisa lebih produktif dan berdaya saing, karena UMKM sebagai penopang utama perekonomian. Berkaitan dengan pengembangan UMKM, BPOM memegang 3 peran utama. Pertama, dengan menyediakan regulasi yang memudahkan proses perolehan sertifikasi cara pembuatan yang baik serta registrasi produk. Kedua, dengan melakukan digitalisasi untuk mempermudah pelaku UMKM melakukan proses registrasi di BPOM. Ketiga, dengan memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM agar mampu memenuhi standar yang berlaku hingga mendaftarkan produk dan memperoleh izin edar dari BPOM.



Gambar 30. Keynote Speech Ka. BPOM

- Untuk memenuhi ekspektasi terhadap UMKM perlu dukungan modal, yang salah satunya dapat diperoleh dari Bank Mandiri yaitu memfasilitasi UMKM untuk mendapat bunga yang rendah dan proses yang mudah terkait dengan kebutuhan finansial UMKM.
- Kerja Sama dengan Mandiri diharapkan dapat memberikan solusi lainnya terhadap program pemberdayaan UMKM Obat dan Makanan terutama dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing UMKM, serta memberikan akses yang lebih luas bagi UMKM untuk mendapatkan pembiayaan, pendampingan, dan jaringan bisnis.



Gambar 31. Kerjasama Mandiri dengan UMKM

8) Evermos

Dalam rangka perluasan akses pasar bagi UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik binaan BPOM, BPOM perlu berkolaborasi dengan mitra pemasaran, salah satunya adalah Evermos.

Evermos adalah salah satu e-commerce yang berada dalam naungan PT Setiap hari Dipakai. Bentuk kerjasama BPOM dengan Evermos dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama di bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Usaha Kecil Mikro dan Menengah di Bidang Obat dan Makanan yang ditandatangani oleh Sestama BPOM dan Direktur PT Setiap Hari Dipakai pada 16 Oktober 2024 di Trans Luxury Hotel Bandung.



Gambar 32. Evermos

Ruang lingkup kerja sama Program UMKM Meet Market meliputi penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi, dukungan perluasan pasar dan peningkatan daya saing produk bagi UMKM, pembinaan dan pendampingan UMKM dalam rangka pemenuhan standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat dan mutu obat dan makanan, tindak lanjut hasil pengawasan peredaran, promosi dan iklan obat dan makanan serta pertukaran data dan informasi. Perjanjian kerjasama berlaku selama 3 tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan akan diperbarui kembali sesuai dinamika dan kebutuhan.

9) Padi UMKM

Dalam rangka perluasan akses pasar bagi UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik binaan BPOM, BPOM perlu berkolaborasi dengan mitra pemasaran, salah satunya adalah PaDi UMKM. PaDi UMKM adalah salah satu e-commerce yang berada dalam naungan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Bentuk kerjasama BPOM dengan PT Telkom Indonesia Tbk. dituangkan dalam Nota Kesepahaman di bidang Eksplorasi Kerja Sama Pemberdayaan dan Pengawasan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Bidang Obat dan Makanan yang ditandatangani oleh Sestama BPOM dan Head of Digital Vertical Ecosystem Government & Public Service PT Telkom Indonesia, Tbk. pada 16 Oktober 2024 di Trans Luxury Hotel Bandung. Ruang lingkup kerja sama Program UMKM Meet Market meliputi penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi, dukungan perluasan pasar dan peningkatan daya saing produk bagi UMKM, pembinaan dan pendampingan UMKM dalam rangka pemenuhan standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/ manfaat dan mutu obat dan makanan, tindak lanjut hasil pengawasan peredaran, promosi dan iklan obat dan makanan pada platform PaDi UMKM. Perjanjian kerjasama berlaku selama 2 tahun sampai dengan 16 Oktober 2026 dan akan diperbarui kembali sesuai dinamika dan kebutuhan.



Gambar 33. Padi UMKM

10) PT. Deltomed

PT. Deltomed Laboratories adalah salah satu industri yang tergabung dalam Program Orang Tua Angkat UMKM Obat Bahan Alam di tahun 2024. PT. Deltomed Laboratories berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam, yaitu: CV Sarirem-Banyuwangi. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

11) PT. Soho Industri Farmasi

PT. Soho Industri Farmasi juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam yaitu : UMKM Minyak Cap Datuk / mahdi. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

12) PT. Soho Industri Farmasi

PT. Dexa Medica juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam yaitu : Ratu Rempah. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

13) PT. Royal Medicalink

PT. Royal Medicalink juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam yaitu : Ridwan Arifandi. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

14) PT. Pertiwi Agung

PT. Pertiwi Agung juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam yaitu : CV. Dualaba.

Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

15) PT. Phytocemindo Reksa

PT. Phytocemindo Reksa juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam yaitu : Jamu Kito.

Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

16) PT. Dami Sariwana

PT. Dami Sariwana juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Obat Bahan Alam yaitu : Al Mumtaz.

Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyataan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024

17) PT. Martina Berto Tbk

BPOM telah melakukan pendampingan dan fasilitasi bagi UMKM obat bahan alam dan kosmetik, namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan yang menyebabkan belum optimalnya upaya pendampingan yang dilakukan. Untuk itu diperlukan kemitraan dengan berbagai pihak untuk peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM obat bahan alam dan kosmetik. Terutama dengan peran Orang Tua Angkat melalui Program Orang Tua Angkat (POTA).

Prorgam Orang Tua Angkat (POTA) Obat Bahan Alam dan Kosmetik telah ada sejak tahun 2018, pada saat itu belum memiliki juklak, namun masih dalam pembahasan, kemudian di era sekarang ini Juklak sudah direvitalisasi kembali, dan sudah difinalisasi dan telah terbentuk Juklak Orang Tua Angkat Bahan Alam dan Kosmetik yang dapat di download melalui jdih.pom.go.id.

Pada bulan April 2024 telah dilaksanakan pertemuan awal untuk membahas program Orang Tua Angkat (OTA) Kosmetik yang dilanjutkan dengan Pra FGD pada bulan Juni 2024 untuk membahas pelaksanaan pendampingan Orang Tua Angkat terhadap anak kosmetik dan dihadiri oleh 10 industri kosmetik diantaranya adalah PT. Martina Berto Tbk.

Pada tanggal 2 Agustus 2024 telah di launching Program Orang Tua Angkat UMKM OBA dan Kosmetik sebagai pembangunan komitmen kemitraan dengan industri obat bahan alam dan kosmetik dalam pendampingan bagi UMKM OBA dan Kosmetik dalam rangka pemenuhan standar mutu dan keamanan produk. Hal ini juga sesuai dengan misi ke 2 BPOM, yaitu memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.

Sampai saat ini sudah ada 20 Industri OBA dan 6 Industri Kosmetik yang telah bergabung dalam POTA. Untuk POTA, pada tanggal 12-13 September 2024 telah dilakukan open call kepada UMKM calon angkat, kemudian dilakukan kurasi anak angkat, selanjutnya dilakukan reviu oleh OTA, dan langkah selanjutnya Penetapan Anak Angkat dan Penyusunan Rencana Kerja.

Hasil Open Call : 28 Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik, dan 24 Calon Anak Angkat UMKM, yang merupakan start-up dan UMKM yang bergerak di bidang OBA dan Kosmetik.

Setelah dilakukan kurasi : 18 Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik, dan 16 Calon Anak Angkat UMKM OBA. Ada beberapah hal yang akan dibutuhkan oleh calon anak angkat seperti denah bangunan, pemasaran, sertifikasi hingga terpenuhinya CPOTB/CPKB, pelatihan, dan ada yang ingin pendampingan hingga mendapatkan NIE.

Melakukan Reviu OTA dan matching Anak Angkat UMKM dengan OTA pada 18 September 2024 dalam bentuk FGD.

PT. Martina Berto merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik, yaitu : PT. Sorel Natura Indonesia - Bekasi, dan PT. Tajmell Indo Kreasi - Bantul.

Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat , perlu dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyaaan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

BPOM perlu melakukan kemitraan dengan berbagai pihak untuk peningkatan kapasitas dan daya saing UMKM obat bahan alam dan kosmetik. Terutama melalui peran Orang Tua Angkat melalui Program Orang Tua Angkat (POTA). POTA perlu ditindaklanjuti secara intensif dengan tetap berkolaborasi dengan lebih banyak industri OBA dan Kosmetik terkait.

BPOM bertindak secara proaktif dan terus bersinergi dengan lintas sektor, melalui Program Orang Tua Angkat (POTA) untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM obat bahan alam dan kosmetik, sesuai visi Presiden dalam Asta Cita, yaitu meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur.



Gambar 34. Penandatanganan Komitmen Kerjassama OTA UMKM

18) PT. Paragon Technology and Innovation

PT. Paragon Technology and Innovation juga merupakan salah satu OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik yaitu : CV. Sando - Kebumen, dan PP. Assalafiyah Mlangi - Yogyakarta, dimana UMKM PP. Assalafiyah Mlangi merupakan anggota dibawah naungan RMI PWNU DI Yogyakarta yang menjadi target pendampingan oleh Direktorat PMPU OTSKK.

Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyaaan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

19) PT. Mustika Ratu Tbk

PT. Mustika Ratu Tbk juga merupakan anggota OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik yaitu: PT Ammar Putri Beauty Care - Aceh, dan Bedda Lottong Lariza Makasar. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyaaan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

20) Procter & Gamble Operations Indonesia

PT. Procter & Gamble Operations Indonesia juga merupakan anggota OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik yaitu: CV. Akuna Jaya Sejahtera - Yogyakarta., dan CV. madu Apiari Mutiara. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyaaan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

21) PT. Kosmetika Global Indonesia

PT Kosmetika Global merupakan anggota OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada calon Anak Angkat UMKM Kosmetik yaitu: PT Yagi Natural Indonesia yang berasal dari Banda Aceh dan PT Harizah Kreatif Produksi yang berasal dari Bantul Yogyakarta. Pada bulan April 2024 telah dilaksanakan pertemuan awal untuk membahas program Orang Tua Angkat (OTA) Kosmetik yang dilanjutkan dengan Pra FGD pada bulan Juni 2024 untuk membahas pelaksanaan pendampingan Orang Tua Angkat terhadap anak Angkat Kosmetik dan dihadiri oleh 10 industri kosmetik diantaranya adalah PT Kosmetika Global Indonesia. Pada 18 September 2024 dilakukan kembali FGD OTA Kosmetik yang membahas perjodohan dan kurasi antara OTA dengan anak angkat nya, hingga didapatkan 2 (dua) anak angkat untuk PT Kosmetika Global Indonesia Dan pada 16 Oktober 2024 telah ditandatangani penyusunan komitmen bersama antara OTA Kosmetik dengan UMKM Kosmetik yang menjadi binaannya yang masih tetap dilakukan monev setiap 3 bulan.

22) PT. Kimia Farma

PT. Kimia Farma juga merupakan anggota OTA yang berkomitmen untuk melakukan pendampingan kepada Calon Anak Angkat UMKM Kosmetik yaitu: CV Berkah Bersama Tanzif - Jakarta Selatan. Untuk melakukan pendampingan kepada anak angkat, juga telah dibuat surat pernyataan komitmen OTA, dan surat pernyataan komitmen Calon anak angkat. hal ini telah dilakukan penandatanganan Surat Pernyaaan Komitmen OTA yang dilaksanakan di Bandung pada tanggal 16 Oktober 2024.

Sasaran Kegiatan 4	Meningkatnya Kapasitas Fasilitator pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Indikator Kinerja Utama 1	Persentase fasilitator pemberdayaan pelaku usaha UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik yang sesuai standar

A. PENGUATAN DAN PERLUASAN PROGRAM PEMBERDAYAAN JAMU GENDONG

Salah satu kegiatan penguatan dan perluasan program pemberdayaan jamu gendong yang dilakuakn pada tahun 2024 adalah pendampingan usaha jamu gendong di daerah Boyolali Jawa Tengah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 30 Agustus 2024 tepatnya di Pendopo Kantor Desa Tawang Sari, Teras, Boyolali. Kegiatan ini diikuti oleh 50 (lima puluh) pelaku usaha UMKM yang memproduksi: Jamu gendong, Jamu kemasan segar, Minuman botanikal, Minuman serbuk instan, Rajangan, Kosmetik bedak dingin, Kosmetik masker.



Gambar 35 Program Jamu gendong

Hasil Pendampingan, terdapat 4 UMKM yang berpotensi untuk didampingi oleh BBPOM di Semarang yaitu 2 UMKM kosmetik (Bedak dingin dan masker), 1 UMKM OBA (rajangan) dan 1 UMKM pangan (yogurt), serta untuk masyarakat mempunyai produk, disarankan memproduksi obat bahan alam dalam bentuk sediaan sirup, serbuk instan atau rajangan (wedang uwuh) yang didaftarkan melalui Dinkes (PIRT).

B. KIE DALAM RANGKA PENINGKATAN CITRA JAMU

Dalam rangka peningkatan citra jamu, perlu dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BPOM kepada masyarakat dan pelaku usaha. BPOM memberikan rangkaian KIE kepada masyarakat dan pelaku usaha untuk meningkatkan kesadaran penggunaan produk yang aman, bermutu dan bermanfaat serta peningkatan kapasitas pelaku UMKM pada kegiatan WELLFEST 2024: Natural Beauty & Wellness. Tema yang diangkat dalam KIE meliputi:

1) Produk Natural Indonesia dari Lokal untuk Dunia

KIE yang dilaksanakan pada 2 Agustus 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan produk natural Indonesia baik obat bahan alam maupun kosmetik berbahan alam kepada masyarakat. Dalam KIE ini memperkenalkan bagaimana sejarah perkembangan jamu di Indonesia dan bagaimana memanfaatkan tanaman dan ramuan menjadi produk obat bahan alam dan kosmetik yang berdaya saing.



Gambar 36. KIE roduk Natural dari Lokal untuk Dunia

2) Branding Produk Kuat dengan Iklan Memikat

KIE yang dilaksanakan pada 3 Agustus 2024 ini bertujuan untuk memberi literasi kepada pelaku UMKM OBA dan Kosmetik dalam membangun branding produk dan merk. Perjalanan membangun branding bukanlah hal yang mudah dilakukan karena brand perlu dibangun dari tahun ke tahun, sehingga melekat di hati dan ingatan konsumen.



Gambar 37. KIE Branding Produk Kuat dengan Iklan Memikat

3) Skincare Beretiket Biru, Bukan Untuk Semua

KIE yang dilaksanakan pada 4 Agustus 2024 ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait ketentuan penggunaan skincare beretiket biru. Skincare beretiket biru yang mengandung zat aktif dengan penggunaan khusus (harus dengan resep dokter) dan digunakan dengan pengawasan dokter. Diharapkan dengan KIE ini, masyarakat lebih berhati-hati menggunakan kosmetik beretiket biru.



Gambar 38. Skincare Beretiker Biru

4) Kenali Ketentuan Pemasukan Produk Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dari Luar Negeri: Traveling Nyaman, Oleh-Oleh Aman.

KIE yang dilaksanakan pada 4 Agustus 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan tata cara memasukkan produk obat dan makanan tentengan dari luar negeri yang benar sehingga masyarakat yang melakukan traveling dari luar negeri dapat nyaman memasukkan produk obat dan makanan sesuai ketentuan.



Gambar 39. KIE Kenali Ketentuan Pemasukan Produk Obat Bahan Alam, \ Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

C. PEMBERDAYAAN ORANG TUA ANGGAT DALAM RANGKA PENINGKATAN UMKM OBAT TRADISIONAL BERDAYA SAING

Salah satu upaya peningkatan kapasitas serta mendukung pertumbuhan UMKM Obat Bahan Alam yang berdaya saing di pasar nasional dan internasional, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik melakukan revitalisasi Program Orang Tua Angkat Jamu menjadi Program Pemberdayaan Orang Tua Angkat UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik dengan perluasan industri OBA sebagai orang tua angkat dan melibatkan industri Kosmetik. Orang Tua Angkat UMKM OBA dan Kosmetik melakukan pendampingan kepada UMKM anak angkatnya meliputi perizinan, pemenuhan standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, dan pemasaran produk.

Pada tahun 2023, 15 industri dan asosiasi yang tergabung sebagai Orang Tua Angkat Jamu. Sesuai dengan revitalisasi Program Orang Tua Angkat, 2 Orang Tua Angkat tidak bergabung dalam Program Orang Tua Angkat dan pada awal diluncurkannya kembali Program Orang Tua Angkat UMKM OBA dan Kosmetik tanggal 2 Agustus 2024, 7 industri telah bergabung menjadi orang tua angkat UMKM OBA. Masing-masing Orang Tua Angkat mendampingi 1 UMKM anak angkat hingga mendapatkan Sertifikat CPOTB Bertahap dan izin edar.

Tahapan pelaksanaan pendampingan dituangkan dalam rencana aksi yang ditandatangani oleh Orang Tua Angkat dan UMKM Anak Angkat. Penandatanganan rencana aksi telah dilakukan tanggal 16 Oktober 2024 di Bandung pada kegiatan Forum Bisnis Kolaborasi BPOM x Bank Mandiri.

Pemantauan pelaksanaan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi Program Orang Tua Angkat akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan beberapa agenda meliputi progress pendampingan, diskusi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing Orang Tua Angkat dan UMKM Anak Angkat, serta pengusulan UMKM Anak Angkat baru bagi Orang Tua Angkat yang telah selesai melakukan pendampingan terhadap anak angkatnya dan penyusunan rencana kerja calon Orang Tua Angkat baru dan UMKM calon anak angkat.

D. PENGEMBANGAN BAHAN OBAT TRADISIONAL UNTUK Mendukung Daya Saing UMKM Obat Tradisional.

1) Bincang-Bincang Bersama UMKM Obat Bahan Alam (BiSA UMKM OBA) Sesi 1 “Formulasi Tepat, Produk Mantap!”

Webinar BiSA UMKM sesi 1 “Formulasi Tepat, Produk Mantap” telah dilaksanakan pada Senin, 12 Februari 2024 secara hybrid (luring di Hotel Aston Imperial Bekasi dan daring melalui zoom meeting). Acara ini diikuti oleh 421 peserta yang terdiri dari start-up dan UMK Obat Bahan Alam, pegawai BPOM, fasilitator UMK Obat Bahan Alam dari UPT BPOM di seluruh Indonesia, serta masyarakat umum.

Webinar ini menghadirkan narasumber kompeten, yaitu Ketua Umum Apoteker Praktik Herbal Indonesia, Kepala Laboratorium Farmakognosi Fitokimia Fakultas Farmasi UGM, Direktur PMPU OTSKK, dan Ketua Tim Kerja Registrasi Produk dan Iklan Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan. Materi yang disampaikan meliputi Pendampingan Usaha Mikro Kecil Obat Bahan Alam, Rasionalisasi Obat Bahan Alam, Teknologi Formulasi Obat Bahan Alam, serta Regulasi dan Penilaian Formulasi Obat Bahan Alam yang Sesuai Ketentuan.

Evaluasi pemahaman peserta menunjukkan peningkatan signifikan setelah mengikuti webinar. Berdasarkan hasil pre-test, hanya 65% peserta yang memperoleh nilai di atas 70, namun angka ini meningkat menjadi 95% pada hasil post-test.

Selain itu, evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui survei kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan (IKEPU) yang dilakukan secara daring kepada peserta luring menunjukkan tingkat kepuasan responden yang sangat tinggi, yaitu sebesar 96,3%.



Gambar 40. BiSA UMKM OBA sesi 1

2) Bincang-Bincang Bersama UMKM Obat Bahan Alam (BiSA UMKM OBA) Sesi 2 “Industri Jamu Lokal, Berdaya Saing Global”

Webinar BiSa UMKM Sesi 2 “Industri Jamu Lokal, Berdaya Saing Global” telah dilaksanakan pada Selasa, 20 Mei 2024 secara hybrid (luring di Aula Bhineka Tunggal Ika, Kantor BPOM Pusat dan daring melalui zoom meeting). Peserta webinar sebanyak 223 (dua ratus dua puluh tiga) orang yang merupakan start-up dan UMK Obat Bahan Alam, pegawai BPOM, fasilitator UMK Obat Bahan Alam dari UPT BPOM di seluruh Indonesia dan masyarakat umum. Kegiatan ini dibuka oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.

Narasumber webinar yaitu Direktur PMPUOTSKK, Asisten Deputi Pembiayaan Usaha Mikro, Kementerian Koperasi dan UKM, PT. Ultra Sakti (Orang Tua Angkat), dan Praktisi Digital Marketing. Materi yang disampaikan yaitu Pendampingan Perizinan UMKM Naik Kelas, Dukungan permodalan bagi UMKM Naik Kelas, Membangun Branding Produk Kuat dan Efektif, dan Strategi Digital Marketing Bagi UMKM.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta webinar BiSa UMKM Sesi 2 dapat memahami materi yang diberikan, hal ini diukur dari hasil pre-test dan post-test yang meningkat secara signifikan. Berdasarkan hasil pre-test hanya 41% peserta yang dapat memperoleh nilai di atas 70, sedangkan pada hasil post-test meningkat menjadi 98%.



Gambar 41. Webinar BiSA UMKM OBA Sesi 2

Telah dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan dengan metode survei kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan (IKEPU). Survei dilakukan secara online kepada peserta yang hadir secara luring dengan hasil tingkat kepuasan responden sebesar 95,47%.

E. PERLUASAN PENDAMPINGAN UMKM OT MELALUI FASILITATOR

Pada tahun 2024 peningkatan kompetensi Bimbingan Teknis Fasilitator UMKM Kos UPT dan Pusat terdiri dari beberapa kegiatan yaitu

1) Bimbingan Teknis Fasilitator UMKM OBA

Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan UMKM OBA telah dilaksanakan pada hari Rabu-Jumat, 20-22 Maret 2024 di Hotel Double Tree, Jakarta, secara hybrid yang diikuti oleh 104 peserta yang terdiri dari 64 (enam puluh empat) peserta luring dan 40 (empat puluh) peserta daring.

Rangkaian kegiatan meliputi 2 (dua) hari pemberian materi serta diskusi di dalam kelas, dan 1 (satu) hari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ke UMKM Obat Bahan Alam di area Jabodetabek yang telah berhasil memiliki sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB secara Bertahap. Materi yang disampaikan pada kegiatan adalah perizinan berusaha, pemenuhan aspek CPOTB, Registrasi produk obat bahan alam, dan materi tentang Effective Handling Complaint and Problem Solving



Gambar 42. Bimtek UMKM OBA

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 6 (enam) UMKM Kosmetik yang telah berhasil memperoleh Sertifikat CPOTB secara Bertahap. Peserta dibagi menjadi 6 (enam) kelompok, setiap kelompok melakukan praktek komunikasi dalam pendampingan dan evaluasi terhadap kesesuaian layout dan penerapan aspek CPOTB yang dilakukan UMKM sesuai dengan materi yang diberikan oleh narasumber. Setiap kelompok membuat laporan PKL dan memaparkan hasilnya kepada seluruh peserta Bimbingan Teknis, sedangkan bagi peserta yang mengikuti secara daring, diberikan penugasan khusus sebagai pengganti PKL.

Berdasarkan hasil penilaian yang diukur dari hasil kehadiran dan keaktifan (25%), post-test (50%), dan penilaian hasil PKL untuk peserta luring atau penilaian study kasus oleh peserta daring (25%). Peserta dinyatakan lulus jika nilai lebih dari 70. Dari 104 peserta Bimtek, seluruh peserta (100%) dinyatakan lulus. Selain itu diberikan apresiasi kepada 3 (tiga) peserta terbaik yaitu :

- a. Dianing Pratiwi, STP (Balai Besar POM di Serang)
- b. Ni Putu Ekayani S.L., S.Si., M.Biomed (Balai Besar POM di Denpasar)
- c. Elok Atiqoh, S.Farm., Apt (Loka POM di Kabupaten Banyumas)



Gambar 43. Bimtek UMKM OBA

2) Monitoring dan Evaluasi Pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator UPT

Untuk memastikan proses pendampingan telah dilaksanakan dengan baik, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi pendampingan UMKM Obat Bahan Alam oleh Fasilitator UPT.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada triwulan pertama dilaksanakan bersama dengan Bimtek Fasilitator UMKM OBA dan Kosmetik pada 20-22 Maret 2024 untuk membahas target UMKM yang didampingi oleh UPT. Pada triwulan selanjutnya, monev dilakukan pada 15 Juli 2024 dan 17 September 2024. Dalam rapat monev fasilitator dilakukan pembahasan permasalahan yang dihadapi fasilitator dalam melakukan pendampingan serta solusi agar permasalahan pendampingan dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, dilakukan peningkatan kompetensi dan kapasitas fasilitator sesuai kebutuhan, misal terkait public speaking, ketentuan perizinan pada OSS RBA dan lain sebagainya. Pada akhir 2024, 72 orang fasilitator berhasil mendampingi 125 UMKM Obat Bahan Alam hingga mendapat Sertifikat CPOTB secara Bertahap.



Gambar 44. Monev Pendampingan UMKM OBA

3) Pendampingan / Asistensi Fasilitator UMKM OBA di UPT (Palembang)

Pada tahun 2024, BBPOM di Palembang melakukan pendampingan kepada 7 pelaku UMKM Obat Bahan Alam. 1 sarana telah mendapatkan Sertifikat CPOTB secara Bertahap, sementara 5 sarana masih dalam tahap konsultasi, pendampingan denah, dan renovasi bangunan.

Pendampingan on-site UMKM obat bahan alam salah satunya dilaksanakan pada Selasa, 1 Oktober 2024 di PT Sehat Sentosa Herbal Nusantara, yang beralamat di Jalan Kalidoni / Jalan Anggada, Lorong Sinta Blok H Nomor 3 RT 008/RW 02, Kelurahan Kalidoni, Palembang.

Hasil pendampingan, diantaranya:

- PT. Sehat Sentosa Herbal Nusantara merupakan PT Perseorangan (NIB 3108240039549, KBLI 21022) yang telah memiliki fasilitas produksi berupa bangunan permanen yang terjaga kebersihannya. Saat ini, denah fasilitas sedang dalam tahap persetujuan oleh fasilitator Balai.
- Telah dilakukan pembuatan desain denah yang disesuaikan dengan kondisi ruangan yang ada untuk memaksimalkan pemanfaatan ruang, dengan perubahan sebagai berikut:
 1. area pengolahan dipindahkan ke ruangan depan dan dilengkapi dengan ruang cuci serta penyimpanan alat.
 2. Area penyimpanan ditempatkan di ruang tengah, sehingga ruangan lain dapat digunakan untuk aktivitas lain.
 3. Akan dibuat sekat ruangan yang berfungsi sebagai ruang ganti karyawan, koridor, dan *pass box*.
- Pembangunan sekat ruangan direncanakan dimulai pada minggu pertama Oktober 2024, dengan harapan sertifikasi dapat diperoleh pada akhir Oktober.
- PT. Sehat Sentosa Herbal Nusantara saat ini belum memiliki dokumen-dokumen CPOTB.
- Produk yang akan didaftarkan ke BPOM adalah produk rajangan (dalam *tea bag*) dengan klaim anti-diabetes.

Rencana Tindak Lanjut

- PT. Sehat Sentosa Herbal Nusantara perlu merevisi desain denah sarana sesuai hasil pendampingan dan mengirimkannya kepada Fasilitator Balai.
- PT. Sehat Sentosa Herbal Nusantara diminta untuk memproduksi produk yang akan digunakan untuk penetapan tanggal kedaluwarsa (melalui uji stabilitas) dan untuk keperluan izin edar (akan diambil sampel dan diuji oleh Balai).
- PT. Sehat Sentosa Herbal Nusantara diminta mengajukan kajian ke Direktorat Standardisasi OTSKK terkait penggunaan rajangan habatusauda dan klabat dengan klaim anti-diabetes, mengingat belum adanya data empiris yang mendukung klaim tersebut.
- Petugas Balai akan melakukan pendampingan dalam penyusunan dokumen CPOTB

F. INTENSIFIKASI PENDAMPINGAN START UP DAN UMKM KOS OLEH FASILITATOR UPT DAN PUSAT

Dalam rangka melaksanakan misi Badan Pengawas Obat dan Makanan dalam memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha obat dan makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa, diperlukan fasilitator untuk membantu start up dan UMKM kosmetik yang masih kesulitan dalam mengurus perizinan kosmetik. Fasilitator kosmetik adalah personil yang mempunyai kompetensi dan diberi tugas untuk melakukan pendampingan pada UMKM Kosmetik dalam rangka memenuhi standar. Fasilitator kosmetik terdiri dari fasilitator UPT yang tersebar di seluruh Indonesia dan fasilitator pusat.

Fasilitator dikatakan sebagai fasilitator memenuhi standar jika memenuhi beberapa kriteria berikut:

- Telah berhasil mendampingi UMKM kosmetik dalam pemenuhan standar yang sesuai dengan Petunjuk Teknis sampai mendapatkan rekomendasi pemenuhan aspek CPKB; dan
- Telah melaporkan progres pendampingan UMKM kosmetik kepada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai target rincian output pendampingan UMKM kosmetik.

Kegiatan pendampingan UMKM Kosmetik oleh fasilitator UPT BPOM dapat berupa kegiatan bimbingan teknis maupun pendampingan secara on site atau kunjungan ke sarana. Materi pendampingan disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM kosmetik. Pendampingan dapat dilakukan sebelum dan selama proses perizinan/penyusunan denah/sertifikasi.

Untuk memantau progres pendampingan dan konsistensi fasilitator dalam melaksanakan pendampingan dalam pemenuhan target, maka dilakukan monitoring dan evaluasi pendampingan UMKM kosmetik oleh fasilitator UPT setiap triwulan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi Tahun 2024, diketahui jumlah fasilitator kosmetik yang memenuhi standar adalah 97 dari target 97 fasilitator (capaian 100%). Sedangkan jumlah UMKM kosmetik yang didampingi hingga mendapatkan sertifikat CPKB sejumlah 134 UMKM kosmetik dari target 133 (capaian 101%).

G. PENINGKATAN KOMPETENSI FASILITATOR UMKM KOS UPT DAN PUSAT

Pada tahun 2024 peningkatan kompetensi Bimbingan Teknis Fasilitator UMKM Kos UPT dan Pusat terdiri dari beberapa kegiatan yaitu

1) Pendampingan UMKM Kosmetik

Bimbingan Teknis Fasilitator Pendampingan UMKM Kosmetik telah dilaksanakan pada hari Senin-Rabu, 18-20 Maret 2024 di Hotel Double Tree, Jakarta, secara hybrid yang diikuti oleh 113 (seratus tiga belas) peserta yang terdiri dari 65 (enam puluh lima) peserta luring dan 48 (empat puluh delapan) peserta daring. Jumlah peserta terdiri dari 97 fasilitator dan 16 observer. Observer adalah pegawai BPOM yang bertugas sebagai pelayanan publik di UPT namun di tahun 2024 tidak mempunyai target pendampingan.

Rangkaian kegiatan meliputi 2 (dua) hari pemberian materi serta diskusi di dalam kelas, dan 1 (satu) hari Praktek Kerja Lapangan (PKL) ke UMKM Kosmetik di area Jabodetabek yang telah berhasil memiliki sertifikat CPKB/SPA CPKB dengan pendampingan BPOM. Materi yang disampaikan pada kegiatan adalah Pendampingan UMKM Kosmetik melalui pembentukan fasilitator, aspek CPKB bagi Industri kosmetik golongan B, regulasi bahan kosmetik kaitannya dengan Industri kosmetik golongan B, tata cara pengajuan notifikasi kosmetik, Dokumen Informasi Produk dan Communication Skill for Mentoring Facilitator.



Gambar 45. Pendampingan UMKM Kosmetik hari ke 1

Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada 6 (enam) UMKM Kosmetik yang telah berhasil memperoleh sertifikat CPKB/SPA CPKB. Peserta dibagi menjadi 6 (enam) kelompok, setiap kelompok melakukan praktek komunikasi dalam pendampingan dan evaluasi terhadap kesesuaian layout dan penerapan aspek CPKB yang dilakukan UMKM sesuai dengan materi yang diberikan oleh narasumber. Setiap kelompok membuat laporan PKL dan memaparkan hasilnya kepada seluruh peserta Bimbingan Teknis.



Gambar 46. Pendampingan UMKM Kosmetik hari ke 2

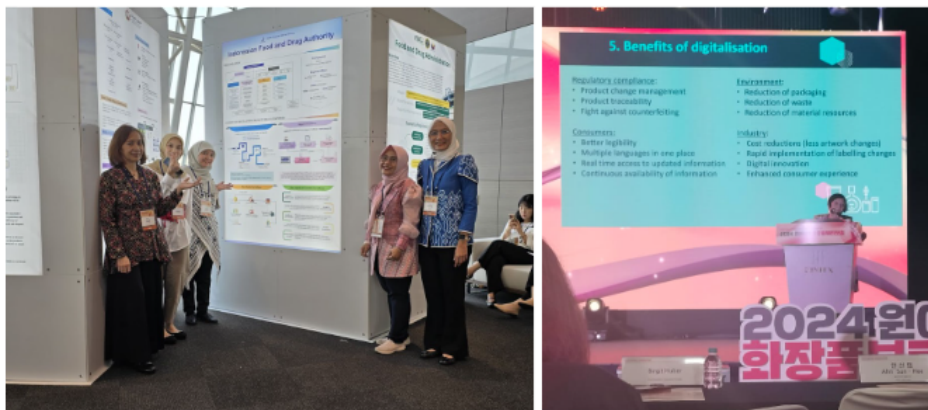
Berdasarkan hasil penilaian yang diukur dari hasil kehadiran dan keaktifan (25%), post-test (50%), dan penilaian hasil PKL untuk peserta luring atau penilaian study kasus oleh peserta daring (25%). Peserta dinyatakan lulus jika nilai lebih dari 70. Dari 115 peserta Bimtek, 105 peserta (91,30%) dinyatakan lulus dan 10 peserta (8,70%) dinyatakan tidak lulus. Semua peserta yang tidak lulus merupakan peserta yang hadir secara daring. Selain itu diberikan apresiasi kepada 3 (tiga) peserta terbaik yaitu :

- Elok Atiqoh, S.Farm., Apt (Loka POM di Kabupaten Banyumas)
- Sri Juita Rahmadhona, S. Farm (Balai POM di Payakumbuh)
- Ni Putu Ekayani Scorpiasanty L., S.Si., M.Biomed (Balai Besar POM di Denpasar)

2) Kunjungan ke 2024-One Asia Cosmetics & Beauty Forum di Korea Selatan

Pada tanggal 17-19 Oktober 2024, Delegasi BPOM menghadiri kegiatan 2024 One Asian Cosmetics & Beauty Forum di Provinsi Goyang, Korea Selatan. Forum ini telah diadakan sebanyak 11 kali di lima negara, termasuk China, Jepang, dan Thailand sejak 2014. Acara ini diikuti oleh perwakilan dari Korea Selatan, Cina, Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Brunei Darussalam dan ASEAN Secretariat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap regulasi dan tren teknologi kosmetik di negara-negara Asia. Pada tahun ini, berbagai agenda menarik dan diskusi terkait inovasi, regulasi, serta kolaborasi internasional dalam industri kosmetik dibahas secara mendalam.

Dalam forum ini, beberapa topik utama yang dibahas mencakup: Perkembangan kosmetik di berbagai negara, Pemanfaatan teknologi AI dalam kosmetik, Modernization of Cosmetics Regulation Act of 2022 (MoCRA) di Amerika Serikat, Pilot Project E-Labeling di Korea dan Tren regulasi kosmetik di Jepang dan Cina.



Gambar 47. Kunjungan 2024 di Korea

Di sela-sela kegiatan tersebut, diadakan cooperative meeting antara regulatory authority di Asia, pertemuan ini dihadiri oleh perwakilan dari berbagai negara, seperti Korea Selatan, Cina, Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Brunei Darussalam. Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Nurvika Widyaningrum S,Si, Apt, M.Epid menyampaikan pentingnya kerjasama antar otoritas regulasi di Asia untuk memastikan keamanan, kualitas, dan efektivitas produk kosmetik. Selain itu, kerjasama ini juga diharapkan dapat memfasilitasi perdagangan kosmetik yang lancar antar negara. Selain itu juga dilakukan bilateral meeting dengan Ministry of Food and Drug Safety (MFDS) of the Republic of Korea untuk membahas isu penting dan kerjasama di bidang kosmetik.



Gambar 48. cooperative meeting antara regulatory authority di Asia

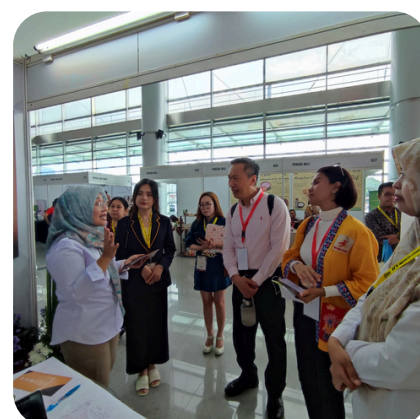
Forum ini diakhiri dengan kunjungan ke K-Beauty Play, sebuah pusat promosi dan edukasi kosmetik di Korea Selatan. K-Beauty Play, didukung oleh Ministry of SMEs and Startups (MSS) Korea, berfungsi sebagai tempat promosi produk-produk UMKM kosmetik serta menyediakan program edukasi terkait kecantikan bagi masyarakat. Tempat ini juga dilengkapi dengan ruang seminar dan pameran produk kosmetik yang berfungsi untuk memperkenalkan berbagai inovasi terbaru dalam industri kecantikan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dari petugas fasilitator Pendampingan UMKM Kosmetik di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, diselenggarakan kegiatan NUSANTARA (Nambah Ilmu Serta Pengalaman Fasilitator Kosmetika) dengan mengundang narasumber dari Direktorat Pengawasan Kosmetik dan Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Kegiatan Nusantara meliputi Training, Desk konsultasi dan Observer audit

H. EXPO UMKM KOSMETIK INDONESIA

1) ICI (Indonesia Cosmetic Ingredients)

Salah satu Misi Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) adalah memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. Partisipasi BPOM dengan mengikuti Pameran dan Seminar Indonesia Cosmetics Ingredient (ICI) 2024 tanggal 29-31 Mei 2024 yang diselenggarakan oleh Persatuan Kosmetik Indonesia (Perkosmi), merupakan wujud komitmen BPOM dalam mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui penyediaan informasi dan layanan konsultasi.



BPOM melalui Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik berperan aktif dengan membuka booth BPOM dengan mengusung tema “Sinergi BPOM dan Asosiasi Dukung Percepatan Pertumbuhan Industri Kosmetik Indonesia” menampilkan produk-produk binaan BPOM dan menyediakan layanan konsultasi perizinan kosmetik. Booth BPOM termasuk yang cukup ramai dikunjungi peserta sejak dari hari pertama hingga hari ketiga sebanyak 196 orang pengunjung dengan pertanyaan yang disampaikan seputar perizinan dan regulasi kosmetik. Selain itu, BPOM juga berpartisipasi dalam seminar ICI 2024 dengan menjadi narasumber pada diskusi panel dengan tema “Update Regulasi di Bidang Kosmetik untuk Mendukung Perkembangan Industri Kosmetik di Indonesia” oleh PFM Ahli Utama BPOM - Dra. Raden Rara Mayagustina Andarini, Apt, M.Sc.

2) Cosmetic Day

Dalam rangka memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan mengutamakan kepentingan UMKM, BPOM melalui Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kosmetik bersinergi dengan Kementerian Perindustrian dengan turut berpartisipasi aktif pada kegiatan Cosmetic Day yang dilaksanakan 4 hari di mulai tanggal 29 Oktober 2024 - 1 November 2024.



Gambar 50. Cosetic Day

Pada kegiatan tersebut, BPOM berperan aktif melakukan KIE melalui talkshow dengan tema “UMKM Kosmetik Naik Kelas” yang disampaikan oleh Direktur Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang dihadiri oleh 112 (seratus dua belas) peserta yang hadir secara luring. Selain itu, disediakan juga layanan konsultasi perizinan kosmetik melalui booth BPOM. Jumlah pengunjung yang konsultasi sebanyak 81 orang dengan topik antara lain SKI-SKE Kosmetik, Alur perizinan Kosmetik, SPA CPKB, Re-packing Kosmetik, Notifikasi Kosmetik, garam Kosmetik, BPOM Mobile dan alur perizinan produk kosmetik.



Gambar 51. KIE Talkshow

3) Expo Kosmetik (HUT)

Dalam rangka memperingati HUT BPOM ke-23 telah diselenggarakan kegiatan expo UMKM binaan BPOM dengan tema “Expo Kosmetik Aman Berdaya Saing”. Expo ini menampilkan beberapa produk kosmetik, obat bahan alam dan pangan olahan yang berasal dari UMKM yang telah menerima pendampingan BPOM mulai dari sertifikasi sarana hingga memperoleh izin edar produk.



Gambar 52. Pembukaan Expo Kosmetik HUT

Pada kegiatan tersebut, Pameran produk kosmetik, obat bahan alam dan pangan olahan diikuti oleh 15 UMKM Kosmetik, 5 UMKM Obat Bahan Alam dan 5 UMKM Pangan Olahan dengan berbagai jenis produk, antara lain



Gambar 53. Produk UMKM

- Pameran Produk Kosmetik

No	Nama UMKM	Jenis Produk
1	PT. Rumah Atsiri Indonesia	Head to toe gentle wash, Body Lotion, dan Eau de Parfum
2	PT Dermixora Morsa Asia	Denil dan Denilla Sunscreen spray, Refreshing Spray, Sunscreen Cream dan Daily Facial Wash
3	CV. IUMI	Bergamot Natural Deodorant, Bergamot Shampoo Bar, Bidara Herbal Cleanser, Charcoal Lavender Shampoo, Face wash, Rosemary Natural Shampoo, Sage Moringa Hair Rinse
4	Zahara Natural	Zahara Gentle Body Soap, Face Wash, Bidara Shampoo dan Face Oil
5	CV. Fragrande Kreasi Alami	Rise and Shine Hand and Body Lotion dan Argan Shampoo Bar
6	PT Pavettia Nuansa Alami	Carica oil gel cleanser, Palmarosa gentle face wash, Tinted moisturizer, Lip color dan loose powder
7	PT Esel Kreasi Indonesia	Parfum
8	PT. Karya Natural Nugraha	Pomade & Clay (produk penata rambut)
9	PT. Rumah Rumput Laut	Wedlyn Seaweed Hand & Body Lotion, Wedlyn Seaweed Super Cream, Wedlyn Seaweed Aloe Mask, Wedlyn Seaweed Honey Mask, Wedlyn Seaweed Black Mask, Wedlyn Seaweed Lip Balm
10	CV. Gemilang Sukses Lestari	Sabun transparan, Serum dan Parfum
11	CV. Srikandi Ayu	Lulur Jasmine, Lulur Mangir, Lulur Green Tea, Lulur Bedda Lotong, Lulur Kayu Bnegkal, Masker wajah tradisional, masker badan tradisional dan Scrub ketiak
12	PT Nucifera Alam Indonesia	Be Young Sabun Madu, Wortel, Sirih, Sereh; Be Young Moisturizer Oil, Be Young Hair Oil, Muraya Sabun Melati, Be Nevicio CVO 100% Javaca Moisturizing Body Wash
13	PT Equity Cosmindo Biotech	Face mist, serum vitamin complex, Lip Cream, Pasta Gigi, Parfum
14	CV. Nadis Herbal	Face Cream Bali moon, Hand Cream, Soap gentle touch, Soap sacred scent, Soap Lemongrass, Face wash, Neru Balm, Relaxing balm, Perfume balm, Perfume gentle touch, Face scrub green Taru
15	UD. Citra Ayu Bali	Massage oil, Lulur powder, Body mask powder, Body wash, Shampoo, Conditioner, Facial Wash, Body Scrub dan Aloe vera gel

Gambar 54. Pameran Produk Kosmetik

- Pameran Produk Obat Bahan Alam

No	Nama UMKM	Jenis Produk
1	CV. Tulus Banyu	Minyak Gosok dan Oles
2	CV. Ain Elgur	Minyak Balur untuk Dewasa dan Anak
3	Bio Nature Internasional	Virgin Coconut Oil (VCO)
4	Manjur Jaya Nusantara	Minyak Urut dan minyak untuk merawat rambut
5	CV. Bliss Scent	Minyak Aromaterapi

Gambar 55. Pameran Produk Obat Bahan Alam

- Pameran Pangan Olahan

No	Nama UMKM	Jenis Produk
1	PT. Kultiva Indonesia Makmur	Aneka keripik buah dan umbi
2	PT. Narasa Pangan Nusantara	Egg roll aneka rasa
3	Mirama Jalejo	Aneka cemilan khas Betawi berbahan baku jagung/kedelai/kacang ijo
4	CV. La Rest	Olahan ikan (empek-empek, tekwan dan kerupuk ikan)
5	PT. Jukajo Sukses Mulia	Minuman jus kacang ijo, kacang merah, kedelai

Gambar 56. Pameran Pangan Olahan

I. PEMBERDAYAAN ORANG TUA ANGGAT DALAM MENDUKUNG UMKM KOSMETIK BERDAYA SAING

Salah satu upaya peningkatan kapasitas serta mendukung pertumbuhan UMKM Kosmetik yang berdaya saing di pasar nasional dan internasional, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik menginisiasi Program Pendampingan Orang Tua Angkat Kosmetik yang melibatkan industri Kosmetik. Pendampingan yang diberikan diantaranya meliputi perizinan, pemenuhan standar Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik, dan pemasaran produk.

Pada awal diluncurkannya Program Orang Tua Angkat Kosmetik tanggal 2 Agustus 2024, telah melibatkan 6 industri kosmetik terdiri dari PT. Paragon Technology and Innovation, PT. Martina Berto Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, PT. Kosmetika Global Indonesia, PT. Kimia Farma Tbk, dan PT. P&G. Masing-masing Orang Tua Angkat mendampingi 2 UMKM anak angkat hingga mendapatkan nomor notifikasi.

Tahapan pelaksanaan pendampingan dituangkan dalam rencana aksi yang ditandatangani oleh Orang Tua Angkat dan UMKM Anak Angkat. Penandatanganan rencana aksi telah dilakukan tanggal 16 Oktober 2024 di Bandung pada kegiatan Forum Bisnis Kolaborasi BPOM x Bank Mandiri.

Pemantauan pelaksanaan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi Program Orang Tua Angkat akan dilaksanakan pada bulan Januari 2025 dengan beberapa agenda meliputi progress pendampingan, diskusi permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing Orang Tua Angkat dan UMKM Anak Angkat, serta pengusulan UMKM Anak Angkat baru bagi Orang Tua Angkat yang telah selesai melakukan pendampingan terhadap anak angkatnya dan penyusunan rencana kerja calon Orang Tua Angkat baru dan UMKM calon anak angkat.

J. PENINGKATAN KAPASITAS UMKM KOSMETIK MENUJU KEMANDIRIAN BERUSAHA

1) Webinar Cantik (Bincang Kosmetik) Seri 1 “Legalitas Aman, Jualan Lancar”

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kosmetik terutama startup UMKM kosmetik tentang alur dan tata cara perizinan kosmetik, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (PMPU OTSKK) telah melaksanakan Webinar Cantik (Bincang Kosmetik) Seri 1 pada 26 Februari 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh 764 (tujuh ratus enam puluh empat) peserta baik daring maupun luring. Peserta terdiri dari startup dan pelaku usaha UMKM kosmetik, fasilitator pendampingan UMKM kosmetik dari UPT BPOM di seluruh Indonesia serta masyarakat lainnya. Peserta antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta luring maupun peserta daring.



Gambar 57. Webinar Cantik Seri 1

2) Webinar Cantik Seri 2 : Cantikpreneur Class: "Kupas Tuntas Pentingnya Izin Edar BPOM, Anti Ribet!"

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional Suplemen Kesehatan dan Kosmetik bekerja sama dengan Stylo Indonesia menyelenggarakan Cantikpreneur Class: "Kupas Tuntas Pentingnya Izin Edar BPOM, Anti Ribet!" pada Rabu 27 Juni 2024. Webinar dilaksanakan secara hybrid (luring dan daring) yang diikuti secara luring 50 peserta dari Stylovers Community yang merupakan pelaku usaha dan calon pelaku usaha yang tertarik untuk berkecimpung di industri kosmetik dan 200 UMKM Binaan BPOM dan Masyarakat Umum yang hadir secara daring. Selain Talkshow juga dilakukan office tour peserta ke Gedung Athena yang merupakan pusat pelayanan publik BPOM. Para peserta diajak berkunjung ke loket konsultasi BPOM untuk melihat langsung fasilitas pelayanan dan ditunjukkan bagaimana petugas BPOM melayani perizinan produk Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik. Antusias peserta sangat tinggi dilihat dari interaksi saat tour dan tanya jawab.



Gambar 58. Webinar Cantik Seri 2

3) Webinar Cantik Seri 3 : Kupas Tuntas Penyusunan Dokumen Informasi Produk (DIP)

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan pelaku usaha kosmetik terutama startup UMKM kosmetik tentang Dokumen Informasi Produk (DIP), Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (PMPU OTSKK) telah melaksanakan Webinar Cantik (Bincang Kosmetik) Seri 3 pada 22 Agustus 2024. Webinar Cantik Seri 3 berisi pemberian informasi dan pengetahuan mulai dari Regulasi terkait DIP hingga Pengusunan dan Implementasi DIP.



Gambar 59. Webinar Cantik seri 3

Kegiatan ini dihadiri oleh 508 (lima ratus delapan) peserta secara hybrid. Peserta terdiri dari startup dan pelaku usaha UMKM kosmetik. Peserta antusias mengikuti kegiatan ini, terlihat dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta luring maupun peserta daring.

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya pelayanan publik di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Indikator Kinerja Utama 1	Tingkat efektivitas KIE Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

Setiap unit pelaksana pelayanan publik akan dipantau dan dievaluasi kinerjanya sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP). Pemantauan kinerja pelayanan publik Direktorat PMPU OTSKK telah ini telah dilakukan oleh Biro Hukor BPOM pada 2024, dengan hasil indeks 4,92 dengan kategori pelayanan prima. Walaupun demikian, masih terdapat kesempatan perbaikan pada aspek profesionalisme SDM dan inovasi. Capaian ini telah melebihi target yaitu 4,7, dengan kata lain, capaian SK5 adalah 104,68%.

Formulir	Kode	Aspek	Bobot	Indeks Per Aspek
F02	I	Kebijakan Pelayanan	24%	5
	II	Profesionalisme SDM	25%	4,8
	III	Sarana Prasarana	18%	5
	IV	Sistem Informasi Pelayanan Publik	11%	5
	V	Konsultasi dan Pengaduan	10%	5
	VI	Inovasi	12%	4,5
		Indeks Formulir F02		4,89
F03		Indeks Formulir F03		5
		Indeks Pelayanan PabM		4,92



Gambar

A. KIE OLEH DIREKTORAT PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PELAKU USAHA OT, SK, KOS

Sesuai Instruksi Presiden No 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, BPOM perlu melakukan langkah-langkah, salah satunya yaitu melakukan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Sehubungan dengan hal tersebut, BPOM perlu melakukan KIE baik secara langsung maupun daring yang masif dan tepat sasaran melalui sinergi bersama stakeholder.

Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan kegiatan berkelanjutan yang dilaksanakan rutin setiap tahun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam mencegah penyalahgunaan produk ilegal dan tidak aman, sehingga masyarakat yang telah dicerdaskan diharapkan dapat menjadi spokeperson untuk lingkungan terdekatnya.

Tahun 2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (PMPU OTSKK) telah menyelenggarakan KIE secara langsung untuk mengedukasi dan meningkatkan literasi kepada masyarakat tentang obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik diantaranya sebagai berikut:

1) Kegiatan KIE bersama tokoh masyarakat

yaitu anggota komisi IX DPR RI sebagai mitra BPOM yang bertujuan untuk merangkul masyarakat lebih luas. KIE dilakukan di 16 titik dengan melibatkan 3 tokoh masyarakat dan menjangkau 4000 lebih masyarakat yang diedukasi tentang obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik aman serta layanan pengaduan/laporan terkait informasi keamanan produk melalui BPOM Mobile dengan rincian sebagai berikut:

- 1.HJ. Netty Prasetyani Hermawan dengan cakupan wilayah yaitu Kabupaten Indramayu, Kabupaten Cirebon, dan Kota Cirebon.
- 2.Dr Hj Kurniasih Mufidayati., M.Si dengan cakupan wilayah yaitu Jakarta Selatan dan Jakarta Pusat.
- 3.Hj. Dewi Asmara, SH., MH dengan cakupan wilayah yaitu Kabupaten Sukabumi dan Kota Sukabumi.

No.	Nama Tokoh Masyarakat	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi KIE	Jumlah Peserta
1	Hj. Netty Prasetyani Hermawan	14 Januari 2024	Gedung Serbaguna Sekar Jaya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	250 orang
2		14 Januari 2024	Gedung Serbaguna Sekar Jaya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat	250 orang
3		19 Januari 2024	Gedung Andalus City Cirebon, Kota Cirebon, Jawa Barat	250 orang
4		19 Januari 2024	Gedung Andalus City Cirebon, Kota Cirebon, Jawa Barat	250 orang
5		25 Januari 2024	Aula BPU Bagas Raya Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	250 orang
6		25 Januari 2024	Aula BPU Bagas Raya Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat	250 orang

7	Dr Hj Kurniasih Mufidayati., M.Si	9 Januari 2024	Restoran Bahari, Jakarta Selatan	250 orang
8		9 Januari 2024	Restoran Bahari, Jakarta Selatan	250 orang
9		10 Januari 2024	Restoran Bahari, Jakarta Selatan	250 orang
10		10 Januari 2024	Restoran Bahari, Jakarta Selatan	250 orang
11		11 Januari 2024	Restoran Bahari, Jakarta Selatan	250 orang
12	Hj. Dewi Asmara, SH., MH	2 Februari 2024	Gedung Mahoni Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat	250 orang
13		2 Februari 2024	Gedung Mahoni Sukaraja, Sukabumi, Jawa Barat	250 orang
14		9 Februari 2024	Graha Crystal Hotel Grand Desa Resort, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	250 orang
15		9 Februari 2024	Graha Crystal Hotel Grand Desa Resort, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	250 orang
16		26 Oktober 2024	GOR Cicurug, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	250 orang

Gambar 60. Daftar Kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat



Gambar 61 . Pelaksanaan KIE di Indramayu & Sukabumi

2) Kegiatan KIE untuk menjangkau daerah-daerah

yang memiliki keterbatasan dalam infrastruktur, aksesibilitas, maupun pelayanan dasar untuk mengedukasi masyarakat terkait penggunaan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik aman. Penyelenggaraan KIE dilakukan bersama dengan tokoh masyarakat maupun pejabat daerah setempat. Pada tahun 2024 telah terlaksana berbagai KIE, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan KIE

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksana	Jumlah Peserta
1	KIE di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat	6 Mei 2024	70 orang
2	KIE di Alor, Nusa Tenggara Timur	18 Juni 2024	500 orang
3	KIE #BPOM Menyapa Ambon, Maluku	30 November 2024	350 orang



Gambar 62. Pelaksanaan KIE di Maluku dan NTT

3) Kegiatan KIE kepada organisasi, asosiasi, maupun komunitas komunitas

yang ada di masyarakat di bawah kerangka program BPOM Goes to Community, antara lain sebagai berikut:

1. Kwartir Cabang Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut, yang merupakan bagian Satuan Pengembangan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM).
2. Organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kab. Banyuwangi.
3. Rabithah Ma'ahid Islamiyah Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (RMI PWNU DIY).
4. Ikatan Apoteker Indonesia (IAI).
5. Mahasiswa dan guru dari 6 (enam) Perguruan Tinggi di Bengkulu, yaitu Universitas Bengkulu (Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Kesehatan), Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti, dan Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri Bakti.
6. Mahasiswa baru Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.

No.	Peserta	Lokasi Bimtek	Tanggal Bimtek	Jumlah Penyuluh/Kader yang Terbentuk	Jumlah Peserta yang di KIE
1	Kwarcab dari Kota Bandung, Kab. Bandung Barat, dan Kab. Garut	Bandung	1-2 Maret 2024	55 orang	1.175 orang
2	PKK Banyuwangi	Banyuwangi	21 April 2024	52 orang	4.325 orang
3	Santri Ponpes di bawah naungan RMI PWNU DI Yogyakarta	Yogyakarta	21 Juni 2024	51 orang	1.814 orang
4	Ikatan Apoteker Indonesia	Lombok	30 Agustus 2024	65 orang	1.262 orang
5	Mahasiswa Bengkulu	Bengkulu	23 September 2024	47 orang	2.162 orang
6	Mahasiswa FF UI	Depok	19 Oktober 2024	40 orang	11.421 orang
Total				310	22159

Gambar 63. Pelaksanaan KIE dengan Organisasi



Gambar 64. Kegiatan KIE kepada organisasi, asosiasi, maupun komunitas komunitas

4) Kegiatan KIE kepada Masyarakat Melalui expo/pameran telah diselenggarakan pada 2 - 4 Agustus 2024 dalam kegiatan Wellfest 2024

Kegiatan ini yang mengusung tema “Natural Beauty and Wellness” di Jakarta. Penyelenggaraan KIE dilakukan pada saat pameran maupun talkshow dan webinar berbagai tema seperti dukungan terhadap produk lokal yang mendunia, branding dan iklan yang memikat, dan tema lainnya. Pada kegiatan Wellfest 2024 ini berhasil memikat 347.000 pengunjung.

Selain melaksanakan KIE secara langsung, pada tahun 2024, Direktorat PMPU OTSKK juga telah menyelenggarakan KIE secara daring diantaranya sebagai berikut:

1. Kegiatan KIE secara daring melalui webinar dengan melibatkan masyarakat dari berbagai komunitas, asosiasi, juga organisasi masyarakat dan profesi. Sepanjang tahun 2024, direktorat PMPU OTSKK telah menyelenggarakan 8 (delapan) webinar yang mengangkat isu-isu terkini seputar Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik



Adapun kegiatan KIE sebagai Berikut :

No	Tema	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Webinar BiSa (Bincang-Bincang Bersama) UMKM Seri 1: "Formulasi Tepat. Produk Mantap"	12 Februari 2024	421 orang
2.	Webinar Suplemen Kesehatan: "Perlukah Suplemen Kesehatan pada Tumbuh Kembang Anak?"	23 Februari 2024	826 orang
3.	Webinar Cantik Seri 1 "Legalitas Aman, Jualn Lancar"	26 Februari 2024	764 orang
4.	Webinar Bisa (Bincang-Bincang Bersama) UMKM Seri 2: "Industri Jamu Lokal Berdaya Saing Global"	28 Mei 2024	223 orang
5.	Webinar Obat Bahan Alam: "Jamu Dulu, Kini, dan Nanti"	29 Mei 2024	2.351 orang
6.	Webinar Cantik Seri 2 "Cantikpreneur Class : Kupas Tuntas Pentingnya Izin Edar BPOM, Anti Ribet!"	27 Juni 2024	250 orang
7.	Webinar Cantik Seri 3 "Kupas Tuntas Menyusun Dokumen Informasi Produk Kosmetik"	22 Agustus 2024	508 orang
8.	Webinar Kosmetik: "Bahaya Tersembunyi Dibalik Meracik Skincare Sendiri"	12 September 2024	2.380 orang

Gambar 66. Jadwal Pelaksanaan KIE secara Expo

2. KIE secara daring

KIE secara daring dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi. Direktorat PMPU OTSKK memanfaatkan media sosial untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik yang aman serta BPOM Mobile. Tahun 2024 telah terunggah sebanyak 499 konten edukasi di media sosial (Instagram, X, Facebook, dan Youtube) diantaranya sebagai berikut:

No.	Bulan Rekapitulasi	Jumlah Konten	Account Reached	Account Engagement
1.	Januari 2024	27	1,725	12.06%
2.	Februari 2024	42	2,570	13.11%
3.	Maret 2024	40	2,291	9.30%
4.	April 2024	29	3,500	8.51%
5.	Mei 2024	53	4,000	8.58%
6.	Juni 2024	40	4,300	8.19%
7.	Juli 2024	60	6,480	23.92%
8.	Agustus 2024	66	10,185	20.44%
9.	September 2024	40	7,167	23.02%
10.	Oktober 2024	34	15,677	15.16%
11.	November 2024	35	17,552	14.39%
12.	Desember 2024	33	17,811	14.49%

Gambar 67. Jadwal Pelaksanaan KIE secara Daring

Kegiatan pemberdayaan baik secara langsung maupun secara daring mendukung capaian Indeks Efektivitas KIE di Direktorat PMPU OTSKK tahun 2024. Pengukuran Indeks Efektivitas KIE dilakukan hanya pada KIE yang dilaksanakan secara langsung, belum menjangkau KIE secara daring. Lokus survey Indeks Efektivitas KIE juga ditentukan berdasarkan metode sampling pada beberapa kegiatan KIE yang telah dilaksanakan.

Target tingkat efektivitas KIE OT, Kos, dan SK dihitung tahunan namun proses monitoring dilakukan per triwulan. Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi capaian indeks efektivitas KIE tahun 2024 pada Triwulan 1 menunjukkan bahwa capaian indeks efektivitas KIE sebesar 98.67 (Sangat Efektif Sekali). Triwulan 2 menunjukkan bahwa capaian indeks efektivitas KIE sebesar 98.75 (Sangat Efektif Sekali). Triwulan 3 menunjukkan bahwa capaian indeks efektivitas KIE sebesar 99.23 (Sangat Efektif Sekali). Serta triwulan 4 menunjukkan bahwa capaian indeks efektivitas KIE sebesar 99.27 (Sangat Efektif Sekali). Oleh karena itu, capaian Indeks Efektivitas KIE Direktorat PMPU OTSKK tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan dengan predikat "Sangat Efektif Sekali"

Sasaran Kegiatan 5	Meningkatnya pelayanan publik di bidang Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Indikator Kinerja Kegiatan 2	Indeks pelayanan publik di bidang pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha OT, Kos dan SK

A. WORKSHOP PELAYANAN PRIMA

Guna meningkatkan kualitas pelayanan publik Direktorat PMPU OTSKK, maka selama tahun 2024 dilakukan serangkaian pelatihan/bimbingan teknis. Adapun pelatihan/bimbingan teknis yang telah dilakukan adalah:

1) Bimtek Fasilitator OBA dan Kosmetik

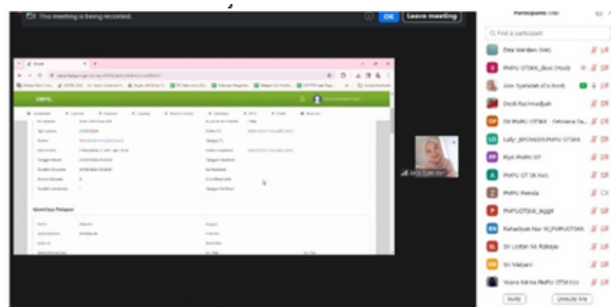


Gambar 68 Bimtek Fasilitator OBA Kosmetik

Bimtek dilaksanakan pada tanggal 20-22 Maret 2024 untuk Fasilitator OBA dan 19 – 21 Maret 2024 untuk Fasilitator Kosmetik. Pada bimtek ini, petugas pelayanan publik mendapatkan pengetahuan terkait, tata cara perizinan obat dan kosmetik melalui aplikasi OSS, sertifikasi CPOTB, Sertifikasi CPKB, Registrasi Obat Bahan alam serat notifikasi kosmetik

2) Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Layanan

Sosialisasi aplikasi pelaporan layanan yaitu aplikasi SIMPEL dilakukan pada tanggal 27 Maret 2024. Aplikasi SIMPEL adalah aplikasi yang dimiliki oleh Biro HUKor yang dapat digunakan untuk mendokumentasikan semua layanan oleh UPT dan/atau Unit Kerja Pusat.



Gambar 69. Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Layanan

3) Overview Obat Bahan Alam

Overview OBA dilaksanakan pada 05 April 2024. Pada sesi ini, petugas pelayanan publik disegarkan kembali terhadap kebijakan-kebijakan dan regulasi OBA



Gambar 70. Overview OBA

4) Perizinan Produk Kosmetik

Pada 17 Mei 2024 juga dilakukan refreshment kembali terkait perizinan kosmetik bagi petugas pelayanan publik



Gambar 71. Perizinan Produk Kosmetik

5) Public Speaking and Complaint Handling

Guna meningkatkan soft skill petugas pelayanan publik maka pada 17 September 2024 Public Speaking and Complaint Handling



Gambar 72. Public Speaking and Complaint Handling

6) Great Communication in Service Excellence for Both Online dan Offline Services

Guna meningkatkan pengetahuan terkait service, maka pada 24 Juli 2024 diadakan Pelatihan pelayanan prima dengan materi “Great Communication in Service Excellence for Both Online dan Offline Services” mengenai Customer Experience.



Gambar 73. Great Communication In Service Excellence

7) Pelatihan Pengelolaan Media Sosial

Pelayanan publik yang diberikan oleh Direktorat PMPU OTSKK dilakukan pada berbagai kanal, salah satunya pada media sosial. Untuk meningkatkan kemampuan petugas pelayanan dalam memberikan layanan pada media sosial maka pada tanggal 30 September 2024 dilakukan Pelatihan Pengelolaan Media Sosial.



Gambar 74. Pelatihan Pengelolaan Media Sosial

8) Pengenalan subsite RIK pada website istana UMKM

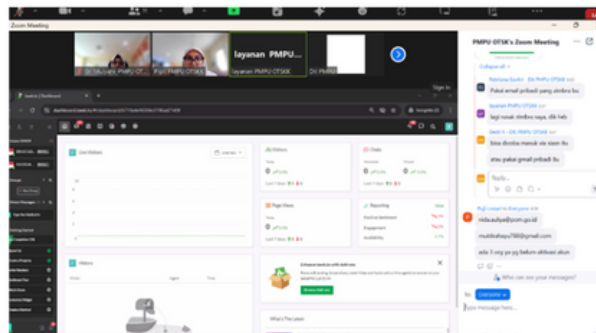
Saat ini pada website istana UMKM juga terdapat subsite Rumah Informasi Kosmetik, yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM Kosmetik untuk melihat informasi seputar denah kosmetik, tata cara sertifikasi CPKB, Notifikasi Kosmetik sampai dengan aturan-aturan tentang kosmetik. Pada 19 Agustus 2024 diadakan pengenalan subsite RIK pada website istana UMKM kepada petugas pelayanan publik



Gambar 75. Pengenalan Subsite RIK

9) Pengenalan Aplikasi Tawk.to di istana UMKM

Website istana UMKM saat ini telah terhubung dengan talk.to yang dapat digunakan untuk memberikan layanan chat secara langsung kepada konsumen. Pada 24 Oktober 2024 diadakan sosialisasi penggunaan talk.to kepada petugas pelayanan publik



Gambar 76. Pengenalan Aplikasi Tawk.to

10) Pelatihan Sensitivitas Disabilitas “Diseminasi Bahasa Isyarat”

Pada tanggal 27 Desember 2024, Petugas pelayanan publik direktorat PMPU OTSKK mendapat diseminasi terkait bahasa isyarat yang nantinya bisa diterapkan pada pelayanan publik difabel.



Gambar 77. Pelatihan Sensitivitas Disabilitas

Sasaran Kegiatan 6	Meningkatnya kemampuan kader/penyuluh terhadap keamanan, manfaat, dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik
Indikator Kinerja Kegiatan 1	Jumlah kader/penyuluh yang memiliki kemampuan lanjutan terhadap keamanan, manfaat, dan mutu Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik

A. PEMBENTUKAN DAN PEMBERDAYAAN PENYULUH/KADER DALAM RANGKA BPOM GOES TO COMMUNITY

Pada tahun 2030-2040 Indonesia diprediksi akan mengalami masa bonus demografi yakni jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Pada periode tersebut, penduduk usia produktif diprediksi mencapai 64 persen dari total jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar 297 juta jiwa.

Generasi muda yang tumbuh saat ini adalah gen Z dengan karakter yang mampu beradaptasi dengan teknologi dan media sosial. Ini merupakan generasi yang tumbuh dalam era disrupsi teknologi informasi dimana informasi sangat mudah sekali tersebar dan diakses secara real time.

Digital disruption telah mengubah kebiasaan masyarakat di dalam memilih dan membeli obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik menjadi lebih cepat dan tak terbatas. Derasnya arus informasi yang sedemikian bebas sejalan dengan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi sangat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat terhadap obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik yang tanpa barrier sebagai akibat minimnya pengetahuan tentang keamanan dan mutu produk. Tren pelanggaran iklan hasil pengawasan BPOM cenderung meningkat yaitu persentase iklan Obat bahan alam yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tahun 2021 (27,67%), tahun 2022 (28,25%), dan tahun 2023 (27,15%) dengan dengan pelanggaran terbanyak adalah pencantuman klaim yang berlebihan (tahun 2023: 85,01% terhadap iklan TMK), persentase iklan Suplemen Kesehatan yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tahun 2021 (11,55%), tahun 2022 (12,33%), dan tahun 2023 (10,57%) dengan dengan pelanggaran terbanyak adalah pencantuman klaim yang berlebihan (tahun 2023: 90,74% terhadap iklan TMK), dan persentase iklan Kosmetik yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) tahun 2021 (27,85%) dan tahun 2022 (20,21%) dan tahun 2023 (21,63%) dengan pelanggaran terbanyak adalah klaim informasi yang menyesatkan. Selain itu hasil survey Indeks Kesadaran Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh BPOM tahun 2023 menunjukkan IKM terhadap obat bahan alam (83,19), suplemen kesehatan (82,58), kosmetik (84,47) masih berada di bawah hasil indeks kesadaran nasional yaitu 84,67.

Dalam rangka merespon dinamika tersebut, BPOM terus meningkatkan pengawasan secara maksimal guna melahirkan masyarakat/konsumen yang cerdas termasuk generasi millennial, melalui intensifikasi pengawasan perdagangan secara daring/patrolisiber, penyediaan informasi yang benar/klarifikasi terhadap hoaks dan produk yang mengandung bahan berbahaya, termasuk Obat Bahan Alam mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) dan kosmetik bermerkuri, Membentuk Masyarakat Digital Anti Hoaks melalui pemberdayaan masyarakat seperti KIE, berbagai kegiatan webinar, talkshow, dan penyuluhan serta meningkatkan sinergitas kemitraan dengan lintas sektor terkait, baik dari Pemerintah, pihak Swasta, Perguruan Tinggi, dan semua komponen masyarakat.

Direktorat PMPU OTSKK melakukan pemberdayaan kepada anggota organisasi, asosiasi, maupun komunitas yang ada di masyarakat. Pemberdayaan dilakukan melalui program BPOM Goes to Community, dimana anggota organisasi komunitas diberikan pembekalan tentang OBA, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman. Anggota komunitas yang telah diberikan pembekalan akan ditetapkan sebagai Penyuluh dan Kader yang berperan sebagai perpanjangan tangan BPOM untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Sampai Desember 2024, telah terbentuk kurang lebih 311 penyuluh/kader yang telah melakukan KIE kepada lebih dari 17000 masyarakat.

1) Pembentukan Penyuluh/Kader di Bandung

Sebagai tindak lanjut atas Nota Kesepahaman antara BPOM dengan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (Nomor KS.01.02.1.2.22.22.42 dan nomor 13/PK-MoU/2022, tentang Pemberdayaan Gerakan Pramuka di Bidang Keamanan serta Mutu Obat dan Makanan), Direktorat PMPU OTSKK bersama Kwartir Cabang Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan Kabupaten Garut menandatangani komitmen bersama untuk melaksanakan Pembentukan Penyuluh/Kader serta melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) tentang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman.

Kegiatan Bimtek Pembentukan Penyuluh/Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman dihadiri oleh Pamong SAKA dan anggota Pramuka Pandega dan Penegak yang berasal dari masing-masing KwarCab. Peserta diberikan pembekalan dengan materi-materi tentang BPOM dan OBASKK yang aman. Pada akhir kegiatan, 55 anggota Pramuka yang telah mengikuti bimbingan teknis dan lulus post-test berhasil dikukuhkan sebagai Penyuluh/Kader BPOM Tahun 2024.



Gambar 78.
Pembentukan
Penyuluh/kader di
Bandung

2) Pembentukan Penyuluh/Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman di Kabupaten Banyuwangi dalam rangka Pencegahan Kejahatan OBASKK

Kejahatan produksi dan peredaran OBA mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) semakin marak terjadi, salah satu kasusnya adalah Kabupaten Banyuwangi. Hal ini telah menjadi concern BPOM sehingga dipandang perlu adanya tindak lanjut terhadap hal tersebut. Di samping itu, hasil Survey Indeks Kesadaran Masyarakat (IKM) yang dilakukan oleh BPOM tahun 2023 menunjukkan IKM di wilayah Jawa Timur terhadap obat bahan alam (82,49), suplemen kesehatan (81,88) dan kosmetika (81,20) masih berada di bawah target pada level nasional yaitu 84,67. BPOM memandang perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu obat bahan alam, suplemen kesehatan dan kosmetik.

Oleh karena itu, Direktorat PMPU OTSKK bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi untuk melakukan Bimbingan Teknis pembentukan Penyuluh/Kader OBASKK. Kegiatan Bimbingan Teknis dilaksanakan pada Kamis, 25 April 2024 di Balesaji Resto, Banyuwangi, yang dihadiri Dinas Kesehatan Kab. Banyuwangi; anggota Kader Kesehatan/PKK Kec. Rogojampi, Kec. Srono, dan Kec. Muncar; serta anggota kader kesehatan/PKK Kab. Banyuwangi. Dari kegiatan ini 9 penyuluh dari 3 kecamatan dan 43 kader PKK dikukuhkan sebagai Penyuluh/Kader BPOM Tahun 2024.



Gambar 79. Pembentukan Penyuluh/kader di Banyuwangi

3) Pembentukan Penyuluh/Kader di Yogyakarta

Dalam rangka mengoptimalkan potensi Pesantren sebagai Madrasah Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, BPOM telah menandatangani Nota Kesepahaman antara BPOM dan RMI PWNU DIY dengan nomor KS.01.02.1.2.11.23.12 dan nomor 0034/RMI PWNU DIY/ X/2023 tentang Pemberdayaan Pesantren di Bidang Obat dan Makanan yang telah ditandatangani pada 2 November 2023. Ruang lingkup kegiatan tersebut mencakup kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pembentukan penyuluh/kader yang akan menjadi perpanjangan tangan BPOM untuk mengedukasi tentang obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik aman.

Kegiatan Pembentukan Penyuluh dan Kader Obat Bahan Alam dan Suplemen Kesehatan Aman dilaksanakan pada 21 Juni 2024 di Yogyakarta. Kegiatan dihadiri oleh Balai Besar POM di Yogyakarta, Pengurus RMI PWNU DIY, serta Perwakilan 13 (tiga belas) Pondok Pesantren yang berada di bawah naungan RMI PWNU DIY. Pada akhir kegiatan, 17 penyuluh dan 34 kader dari 16 pondok pesantren di bawah naungan RMI PWNU DIY yang telah mengikuti bimbingan teknis dan lulus post-test berhasil dikukuhkan sebagai Penyuluh/Kader BPOM Tahun 2024.



Gambar 80. Pembentukan Penyuluh/kader di Yogyakarta

4) Pembentukan Kader IAI di Mataram

Sebagai bentuk implementasi komitmen bersama antara Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik BPOM dengan Ketua Umum Pengurus Pusat IAI Nomor PM.01.02.4.45.04.23.01 dan Nomor PKS-005/PP.IAI/2226/IV/2023 tentang Dukungan pada Program BPOM Goes to Community, Direktorat PMPU OTSKK dan IAI Pusat akan mensinergikan Program BPOM Goes to Community dengan Program Ask Me Dagusibu dari IAI. Dengan adanya sinergi program ini, khususnya terkait keamanan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, diharapkan masyarakat akan mendapatkan pemahaman yang lebih luas, tidak hanya dalam penggunaan Obat namun juga dalam memilih dan menggunakan Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik yang aman.

Pemberdayaan juga dilakukan melalui kolaborasi lintas sektor, dimana IAI menginisiasi program Kegiatan Bimbingan Teknis Penyuluh dan Kader Farmasi OBA, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik (Pendekar OBASKK) sebagai replikasi dari program BPOM Goes to Community. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati World Pharmacist Day (WPD) tanggal 25 September 2024, dengan melibatkan lebih dari 1000 apoteker Indonesia.



Gambar 81. Pembentukan Penyuluh/kader di Mataram

5) Pembentukan Penyuluh/Kader di Bengkulu

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Aman, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik menyelenggarakan Kegiatan Bimbingan Teknis dan Pembentukan Penyuluh/Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (OBASKK) Aman kepada dosen dan mahasiswa 5 (lima) perguruan tinggi di Bengkulu, yaitu Universitas Bengkulu (Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Kesehatan), Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti, dan Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri Bakti. Perguruan tinggi ini telah memiliki kerja sama dengan Balai POM di Bengkulu.

Kegiatan Bimbingan Teknis Pembentukan Penyuluh/Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik Aman dilaksanakan pada Senin, 23 September 2024 di Hotel Grage Horizon, Bengkulu. Kegiatan dihadiri oleh Deputi Bidang Pengawasan Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik, dan dibuka oleh Pejabat Walikota Bengkulu. Melalui kegiatan ini, diharapkan para dosen dan mahasiswa yang diberikan bimbingan teknis dapat menjadi penyuluh dan kader yang menjadi perpanjangan tangan BPOM terutama untuk mengedukasi masyarakat terkait Obat bahan alam, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Aman.

Pada akhir kegiatan, 47 kader dari berbagai perguruan tinggi yang telah mengikuti bimbingan teknis dan lulus post-test berhasil dikukuhkan sebagai Penyuluh dan Kader BPOM Tahun 2024.



Gambar 82. Pembentukan Penyuluh/kader di Bengkulu

6) Pembentukan Kader Universitas Indonesia

Kegiatan Bimbingan Teknis Pembentukan Kader Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik dilaksanakan pada 19 Oktober 2024 di Fakultas Farmasi Universitas Indonesia, Depok. Kegiatan dihadiri oleh 40 (empat puluh) mahasiswa baru Fakultas Farmasi UI. Peserta diberikan pengetahuan dasar mengenai obat bahan alam, suplemen kesehatan, dan kosmetik aman serta aplikasi BPOM Mobile. Pada akhir kegiatan, 40 kader dari mahasiswa baru FF UI yang telah mengikuti bimbingan teknis dan lulus post-test berhasil dikukuhkan sebagai Kader BPOM Tahun 2024.



Gambar 83. Pembentukan kader di UI

B. SINERGITAS BERSAMA LINTAS SEKTOR DALAM RANGKA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG OT, SK, DAN KOSMETIK

Selama tahun 2024, telah dilakukan pemberdayaan masyarakat dengan sinergitas bersama berbagai komunitas di bawah kerangka program BPOM goes to Community, antara lain dengan:

1. Pramuka wilayah Bandung: Kwartir Cabang Kota Bandung, Kwartir Cabang Kabupaten Bandung Barat, dan Kwartir Cabang Kabupaten Garut, yang merupakan bagian Satuan Pengembangan Karya Pramuka Pengawasan Obat dan Makanan (SAKA POM);
2. organisasi Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kab. Banyuwangi;
3. Rabithah Ma'ahid Islamiyah Pengurus Wilayah Nahdatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (RMI PWNU DIY);
4. Ikatan Apoteker Indonesia (IAI);
5. 6 (enam) Perguruan Tinggi di Provinsi Bengkulu, antara lain Universitas Bengkulu (Fakultas MIPA dan Fakultas Ilmu Kesehatan), Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Al-Fatah Bengkulu, Sekolah Tinggi Kesehatan Sapta Bakti, dan Sekolah Tinggi Kesehatan Tri Mandiri Bakti.
6. Mahasiswa baru Fakultas Farmasi Universitas Indonesia.

Sasaran Kegiatan 7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, Kos dan SK yang optimal
Indikator Kinerja Kegiatan 1	Indeks RB Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT,SK dan Kos

A.PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK/WBBM DAN PENYUSUNAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam membangun kesadaran risiko setiap pegawai di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik telah dilaksanakan pelatihan Awareness ISO 31000:2018 pada tanggal 4-5 Juli 2024 dengan menghadirkan narasumber Ir.Ajar Susanto Broto, MM, CIB, CWM, CRP, CRGP, QEMP,GRCP,GRCA,IPMP. pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan awareness manajemen risiko kepada seluruh pegawai sehingga tumbuh adanya sadar risiko yang dihadapi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.



Gambar 84. Pelatihan Manajemen Resiko

Pada bulan Oktober 2024 telah dilakukan audit manajemen risiko oleh Inspektorat II. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan, tingkat maturitas penerapan manajemen risiko pada Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dapat dikategorikan Risk Aware. Nilai maturitas mengalami kenaikan sebesar 0,063, dari nilai di tahun 2023 2,750 menjadi 2,813 pada tahun 2024.

Sasaran Kegiatan 7	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, Kos dan SK yang optimal
Indikator Kinerja Kegiatan 2	Nilai Pengelolaan Kearsipan

A.PENATAAN ARSIP DAN BMN DI DIT. PMPUOTSKK

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien serta memenuhi persyaratan akuntabilitas dan efisiensi, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik melakukan kegiatan Intensifikasi Penataan Arsip Keuangan yang dilakukan pada tanggal 7-8 November 2024 di Jakarta yang bertujuan untuk percepatan penataan arsip keuangan yang jumlahnya semakin bertambah dari tahun ke tahun.



Gambar 85. Pelatihan Arsip dan BMN

Untuk menambah wawasan arsiparis dan pengelola arsip di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik pada tanggal 30 Agustus 2024 dilakukan benchmark pengelolaan kearsipan ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY dan Balai Besar POM di Yogyakarta yang diharapkan memberikan dampak positif bagi pengelolaan arsip di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.



Gambar 86. benchmark arsip di Yogyakarta

Telah dilakukan juga Pengawasan Kearsipan Internal di tahun 2024 oleh Biro Umum dan berhasil mendapatkan nilai pengelolaan arsip 98.46 dengan predikat sangat memuaskan.

No	Nama Unit Kerja	Nilai Pengawasan 2024	Keterangan
1	Inspektorat II	100	AA (Sangat Memuaskan)
2	Biro Sumber Daya Manusia	99,32	AA (Sangat Memuaskan)
3	Direktorat Cegah Tangkal	99,23	AA (Sangat Memuaskan)
4	Biro Umum	99,15	AA (Sangat Memuaskan)
5	Pusat Pengembangan SDM Pengawas Obat dan Makanan	99,10	AA (Sangat Memuaskan)
6	Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	98,98	AA (Sangat Memuaskan)
7	Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	98,75	AA (Sangat Memuaskan)
8	Biro Hukum dan Organisasi	98,47	AA (Sangat Memuaskan)
9	Direktorat Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
10	Direktorat Registrasi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
11	Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
12	Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	98,46	AA (Sangat Memuaskan)
13	Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	98,46	AA (Sangat Memuaskan)

Gambar 87. Hasil Nilai Kearsipan

Sasaran Kegiatan 8	Terwujudnya SDM Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, Kos dan SK yang berkinerja optimal
Indikator Kinerja Kegiatan 1	Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos

A.EVALUASI PROGRAM KERJA

Evaluasi Program kerja

Sasaran Kegiatan 8	Menguatnya pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos
Indikator Kinerja Kegiatan 1	Indeks pengelolaan data dan informasi Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, Kos dan SK yang optimal

A. PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI

Pengelolaan data dan informasi dilakukan dengan mengakses, memanfaatkan, dan memutakhirkan data secara rutin melalui subsite BCC (BPOM Command Center). Beberapa langkah yang dilakukan untuk meningkatkan indeks pengelolaan data dan informasi yaitu :

- Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM – Email

Setiap pegawai secara aktif menggunakan email korporat dengan membalas email berisi wallpaper yang dikirimkan secara rutin setiap awal bulan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi serta mendorong pemanfaatan sistem informasi yang telah disediakan. Melalui upaya tersebut, Dit. PMPU OTSKK berhasil mencapai nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi melalui Email sebesar 3.

- Pemanfaatan Sistem Informasi – BCC

Selain melalui email, pemanfaatan sistem informasi juga dioptimalkan melalui dashboard BCC yang berfungsi sebagai media monitoring dan penyajian data secara digital. Dit. PMPU OTSKK secara rutin melakukan login dan mengakses dashboard BOC untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengawasan dan pemberdayaan masyarakat serta pelaku usaha. Berdasarkan hasil monitoring, target bulanan yang ditetapkan, yaitu minimal 40% login dan 60% akses ke dashboard BOC, telah berhasil tercapai. Capaian ini turut menghasilkan nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi melalui BCC sebesar 3.

- Pemutakhiran Data dan Informasi di BCC

Selain pemanfaatan, Direktorat PMPU OTSKK juga memastikan proses pemutakhiran data di BCC dilakukan secara rutin setiap bulan. Hasilnya, pemutakhiran data di BOC berhasil mencapai target 100% setiap bulan, dengan nilai Indeks Pemutakhiran Data sebesar 3.

Sasaran Kegiatan 10	Terkelolanya Keuangan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos secara Akuntabel
Indikator Kinerja Kegiatan 1	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK dan Kos

A. LAYANAN PERKANTORAN DIREKTORAT PMPU OT, SK, KOS

Layanan Perkantoran dilaksanakan untuk mendukung penyelenggaraan operasional di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik berupa keperluan minum pegawai, operasional kendaraan Direktur, snack corner pegawai serta keperluan pegawai lainnya bila dibutuhkan untuk mendukung operasional.

B. HONOR PRAMUBAKTI DIREKTORAT PMPU OT, SK, KOS

Pada tahun 2024, ada 2 (dua) orang pramubakti di Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. 1 (satu) orang pramubakti anggaran berasal dari Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik dan 1 (satu) orang lainnya dari Biro Umum. Honor pramubakti dalam 1 (satu) tahun mencakup untuk 12 (dua belas) bulan gaji dan 1 (satu) Tunjangan Hari Raya (THR).

PENUTUP

KESIMPULAN

Pada tahun 2024, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik telah melaksanakan Program Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik sesuai dengan perencanaan, menggunakan anggaran dengan tepat, dan pencapaian kinerja yang melebihi target dengan realisasi anggaran pada TA 2024 sebesar 100%

Sebagai unit kerja dengan tupoksi utama di bidang pemberdayaan dan pendampingan, Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pelaku usaha.

Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik perlu usaha dalam meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tercapai target kinerja yang telah direncanakan sebelumnya. Usaha tersebut dapat terwujud dengan:

- Meningkatkan komitmen yang kuat dari pimpinan hingga seluruh pegawai yang terlibat sehingga mampu mengidentifikasi kendala agar tidak mengganggu pencapaian target yang ditetapkan serta terus menjaga komitmen janji layanan
- Meningkatkan kompetensi SDM dengan pelatihan-pelatihan serta penugasan.

SARAN